

SKRIPSI

**ANALISIS SWOT TERHADAP MODEL PENGELOLAAN DESTINASI DI
MENRALO BEACH AND RESORT KECAMATAN SUPPA KABUPATEN
PINRANG**



OLEH
ALFIANSYAH
NIM: 19.93202.063

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS SWOT TERHADAP MODEL PENGELOLAAN DESTINASI DI
MENRALO BEACH AND RESORT KECAMATAN SUPPA KABUPATEN
PINRANG**



OLEH

**ALFIANSYAH
NIM: 19.93202.063**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.E) Pada
Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Alfiansyah
Judul Skripsi : Analisis SWOT Terhadap Model Pengelolaan
Destinasi di Menralo Beach dan Resort Kec.
Suppa Kab. Pinrang.
Nomor Induk Mahasiswa : 19.93202.063
Program Studi : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
B. 1662/In.39.8/PP.00.9/4/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP : 19730129 200501 1 004
Pembimbing Pendamping : Dr. Nurfadhillah, S.E., M.M.
NIP : 19890608 201903 2 015



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammadun, M.Ag.
NIP 19890608 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis SWOT Terhadap Model Pengelolaan
Destinasi di Menralo Beach dan Resort Kec. Suppa
Kab. Pinrang.

Nama Mahasiswa : Alfiansyah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.93202.063

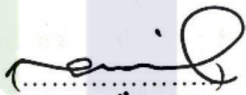
Program Studi : Pariwisata Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
B.1662/In.39.8/PP.00.9/04/2022


Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Ketua) 

Dr. Nurfadhillah, S.E., M.M. (Sekretaris) 

Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. (Anggota) 

Mustika Syarifuddin, M.Sn. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammadun, M.Ag.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagailah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kasih banyak yang setulus-tulusnya kepada Ibu saya tercinta Kiki Wulandari dan Ayah saya tercinta Sultan yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Nurfadhillah, S.E., M.M. selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang baru dan Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., sebagai Rektor IAIN Parepare pada periode 2018-2022 yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Mustika Syarifuddin, M.Sn. sebagai penanggung jawab program studi Pariwisata Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Muhammad Satar, M.M. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga para staff yang selama ini telah memberikan berbagai ilmu dan kemudahan dalam dunia akademik maupun non akademik
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala pimpinan Menralo Beach beserta jajarannya atas izin dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Terkhusus buat saudara/saudariku di Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) angkatan 20 (Duni Yusril, Under Raafi, Jangu Awal, Sucah Sayyid, Wildan Wais, Gemar Rizal, Andante Zulkifli, Cepot Wiranda, Steam Syahril, Damar Aspianda, OC Yusman, Joki Faqih, Fathah Selvi, Tablu Rizka, Ketipung Ummu, Desktop Ella, Hitra Anisa, Serangka Sanawati, Ukel Ulfa, Zarzuela Asliana, Kulanter Handayani, Alung Maya, Peki Wardha, dan semua angkatan 20) yang sudah saya anggap keluarga sendiri yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam keadaan apapun dan juga tentunya dalam penyelesaian skripsi ini. Serta senior-senior ANIMASI yang selalu memberikan semangat keceriaan dan kebersamaan

yang sangat berharga bagi penulis.


9. Teruntuk keluarga besar Beasiswa Bidikmisi IAIN Parepare Angkatan 19 yang selama ini membantu dan mensupport penulis selama menjadi anak beasiswa. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih telah menjadikan penulis sebagian keluarga besar IKBM angkatan 19, yang memberi saya peluang menjadi anak beasiswa, tak lupa pula penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah karena hasil beasiswa ini sehingga penulis bisa menjadi sarjana.
10. Teman sejurusan Pariwisata Syariah angkatan 2019, dan teman-teman online di sosmed yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 04 Juni 2023
15 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis


Alifansyah
NIM:19.93202.069

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Alfiansyah
NIM : 19.93202.063
Tempat/Tgl. Lahir : Kaluppang, 30 Desember 1999
Program Studi : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis SWOT Terhadap Model Pengelolaan Destinasi
di Menralo Beach dan Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Juni 2023



Alfiansyah
NIM:19.93202.069

ABSTRAK

ALFIANSYAH, *Analisis SWOT Terhadap Model Pengelolaan Destinasi di Menralo Beach dan Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang*. Skripsi di bimbing oleh Bapak Muhammad Kamal Zubair dan Ibu Nurfadhillah

Kabupaten Pinrang Kecamatan Suppa merupakan salah satu lokasi destinasi wisata yang memupuni untuk di kunjungi membuat manajemen dan pengelolah harus dapat mengelolah wisata menralo beach and resort menjadi tujuan wisata yang banyak di kunjungi wisatawan sehingga berdasarkan analisis SWOT, bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman wisata menralo beach and resort dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk dapat menganalisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) terhadap pengelolaan destinasi wisata menralo beach and resort ini sebagai bahan evaluasi perusahaan untuk dapat melihat dan memilih strategi yang efektif seras efisien dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana dilakukan dengan teknik penelitian lapangan, dimana pengambilan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap manajemen pengelolah dan pengunjung menralo beach and resort ini.

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa menralo beach and resort ini memiliki kekuatan menjadi destinasi wisata yang menarik dan unik dikarenakan menyediakan fasilitas lengkap, memiliki icon wisata yang unik, area wisata yang bersih dan nyaman, kemudian kelemahan daripada menralo adalah kurangnya antraksi wisata, aksesibilitas dan akomodasi susah di jangkau dan harga wisata relatif mahal, kemudian peluang menralo dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah wilayah wisata yang luas, letak geografis yang strategis, wisata sejenis seperti menralo jarang disekitar wisata, dan sedangkan ancaman daripada menralo beach dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah kesadaran wisatawan menjaga objek wisata, banyaknya tempat wisata di pesisir pantai kecamatan suppa, serta masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam membangun dan mengembangkan tujuan objek wisata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan analisis SWOT akan mampu melihat dan mengevaluasi strategi apa saja yang dilakukan oleh pihak pengelolah menralo dalam meningkatkan jumlah kunjungan dan menjadikan menralo sebagai destinasi pilihan yang berkualitas.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori	17
1. Analisis SWOT.....	17
2. Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	25
C. Tinjauan Konseptual	27
D. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31

C. Fokus Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan	32
1. Wawancara/ <i>Interview</i>	33
2. Observasi (Pengamatan).....	33
3. Studi Dokumentasi	34
F. Teknik Pengolahan Data	34
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>).....	35
2. Klasifikasi (<i>Classifying</i>)	35
3. Verifikasi (<i>Verifying</i>).....	35
4. Kesimpulan (<i>Concluding</i>)	36
G. Uji Keabsahan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
1. Pengumpulan Data.....	38
2. Reduksi Data	38
3. Penyajian Data.....	38
4. Penarikan Simpulan (Verifikasi)	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Pemanfaatan Kekuatan Menralo Beach and Resort Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	39
2. Kelemahan Menralo Beach and Resort dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	46
3. Ancaman Menralo Beach and Resort dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	50
4. Peluang Menralo Beach and Resort dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
1. Kekuatan.....	57
2. Kelemahan.....	59
3. Peluang	62

4. Ancaman.....	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT PENULIS	95



DAFTAR TABEL

No Tabel	Keterangan Tabel	Halaman
2.1	Tabel Matriks SWOT	25



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Keterangan Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	80
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian Dinas	81
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Penelitian	82
Lampiran 4	Surat keterangan Telah Wawancara	83
Lampiran 5	Dokumentasi	91
Lampiran 6	Riwayat Penulis	95



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	F Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تِي	F Fathah dan Alif atau ya	Ā	a a dan garis di atas
يِي	K Kasrah dan Ya	Ī	i i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta
 رَمَى : ramā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوت : yamūtu

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendarat (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

- *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

- Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan

huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki alam yang berpotensi sebagai daya tarik wisata, namun sebuah potensi masih harus dikembangkan secara terarah menuju produk pariwisata yang memenuhi selera pasar. Perkembangan sektor pariwisata pada saat ini telah menjadi sebuah industri. Hal ini dikarenakan aktivitas dari wisata tersebut secara ekonomi telah menciptakan permintaan yang memerlukan pemenuhan pasar bagi produk jasa dan pelayanan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yang saling melengkapi, dimana syarat untuk menarik wisatawan untuk berkunjung di suatu objek wisata bukan hanya sekedar pada keindahan alam atau kekhasan budaya saja. Akan tetapi yang juga tidak kalah pentingnya yaitu pada kelengkapan sarana dan prasarana yang ada. Produk cendera mata yang unik, perhotelan, makanan khas ataupun biro perjalanan.¹

Pariwisata menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan mendefinisikan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.² Pariwisata sendiri juga menjadi salah satu sektor utama dalam pembangunan ekonomi. Pariwisata merupakan suatu bisnis dalam penyediaan jasa dan barang bagi wisatawan dan menyangkut setiap pengeluaran oleh pengunjung wisatawan. Di era sekarang perkembangan

¹Hasan Basti, *Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sumenep*, Home Vol 3, No 2 (2019)

² Undang-undang RI No. 10 Tahun 2009

pariwisata menjadi salah satu dari pembangunan ekonomi agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara.³ Hal inilah yang kemudian mendorong semangat bagi Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk memajukan pariwisata, dengan cara memperbaiki fasilitas yang ada, membangun fasilitas lain di daerah wisata.

Aktivitas pariwisata diarahkan sesuai dengan prinsip *ta'arruf* atau diartikan saling mengenal, *tabadul al-manafi'* atau diartikan pertukaran manfaat, dan *ta'awwun* dan *tafakul* atau diartikan saling menolong dan saling menanggung resiko. Oleh karena itu, salah satu dari misi ilmu kepariwisataan dalam Islam adalah menyusun secara ilmiah dan sistematis upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan manfaat dari pariwisata dan meminimalkan dampak negatif yang muncul dari adanya kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh wisatawan.⁴

Dalam hal ini, seseorang yang hendak melakukan suatu perjalanan wisata sangat dianjurkan dalam Islam. Terlebih jika perjalanan wisata yang dilakukan tersebut untuk tujuan yang baik seperti memperluas wawasan, serta dapat menjalin tali persaudaraan. Hal ini sesuai dengan yang terkandung dalam QS. Al-Haj Ayat 46 .⁵

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَنُكُونَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ
وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ٤٦

Terjemahnya:

“Tidakkah mereka berjalan di bumi sehingga hati mereka dapat memahami atau telinga mereka dapat mendengar? Sesungguhnya bukanlah mata itu yang

³ Annur Hanafi Ahmad, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata, Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah*, *DECISION: Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, h.1

⁴ Muhajirin, “Pariwisata dalam Tinjauan Ekonomi Syariah” *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 06, No. 01, 2018, hal. 95

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran*, h.268

buta, tetapi yang buta ialah hati yang berada dalam dada” (QS. Al-Hajj Ayat 46).

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa suatu perjalanan yang bilamana dilakukan tidak mengakibatkan perbuatan dosa maka hal itu dibenarkan oleh agama. Bahkan, bagi mereka yang melakukannya akan mendapatkan keringanan-keringanan dalam bidang kewajiban agama, seperti kebolehan untuk menunda puasanya, menggabungkan waktu pelaksanaan sholat atau disebut dengan jama' atau mengurangi jumlah rakaat dalam shalatnya atau disebut dengan qashar. Tetapi yang terpuji dari suatu perjalanan adalah sifatnya seperti yang terdapat pada arti ayat diatas.⁶

Provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia juga memiliki banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan Provinsi yang lainnya. Kabupaten Pinrang sebagai salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan prospek kedepan yang sangat menjanjikan. Salah satunya adalah Wisata Menralo Beach and Resort yang berada di Kec. Suppa Kab. Pinrang.

Sebuah data pengunjung beberapa tahun terakhir pada Kawasan wisata ini sebagai Berikut, (1) Desember 2021 sebanyak 2.848, (2) Januari 2022 sebanyak 4.881, (3) Februari 2022 sebanyak 4.406, (4) Maret, 2022 sebanyak 4.154 (5) April 2022 sebanyak 519 (6) Mei 2022 sebanyak 16.919 (7) Juni 2022 sebanyak 5.557 (8) Juli 2022 sebanyak 4.523 (9) Agustus 2022 sebanyak 2.236. (Menralo Beach and Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang)

Dari data diatas menunjukkan bahwa setiap periode bulan pada kunjungan wisatawan tidak mengalami peningkatan setiap bulannya, namun pada destinasi

⁶ Ibid, hal.97

wisata ini menunjukkan peningkatan kunjungan dilihat dari bulan Mei sebesar 16.919 karena Masa berlibur yang cocok dikarenakan masa tersebut bertepatan pada hari libur Nasional. Namun terlihat jelas juga setelah bulan selanjutnya yakni pada Juni bulan mengalami penurunan kunjungan namun tetap stabil. Sehingga bagaimana nantinya upaya apa yang selanjutnya manajemen Menralo Beach dan Resort ini meningkat jumlah kunjungan walaupun bukan pada waktu-waktu tertentu saja.

Destinasi wisata yang berlokasi di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang adalah destinasi keluarga yang dikenal oleh masyarakat luas sebagai destinasi wisata yang memiliki berbagai macam jenis fasilitas rekreasi penunjang yang banyak tersedia seperti pemandangan pantai, sunset, kolam renang, motor *Xtrack ATV* dan masih banyak lagi.

Adapun fasilitas yang terdapat pada Kawasan wisata ini adalah Loret, Parkir kendaraan, Gazebo, kolam berenang, spot foto, Restoran, Mushallah, Outbond, km/wc, kantor pengelola, sunset area, dermaga/anjungan, panggung pertunjukan dan camp area. Sementara saat ini dilakukan pengembangan untuk area Kawasan wisata ini dengan pembangunan cotech/penginapa/villa. Sementara itu akses menuju lokasi ini dapat dikatakan baik sepanjang menuju lokasi wisata, namun sebelum memasuki Kawasan wisata terdapat kerusakan jalan sepanjang 170m. Masalah lainnya adalah pengembangan dan laju kunjungan ke destinasi ini adalah akses memasuki lokasi destinasi masih ada akses yang sempit.

Adapun potensi/kelebihan dalam kawasan ini yang dapat di manfaatkan yakni pesisir pantai kawasan yang bersih, kawasan hijau, minim gempa dan air pantai jernih. Akan tetapi masih juga terdapat hal yang mampu menjadi penunjang keberhasilan destinasi berwisata karena proses pengembangan yang dinamis terhadap

layanan, fasilitas, dan wahana serta panorama menjadi sensasi tersendiri bagi pengunjung ketika berkunjung ke Menralo yang memang dipersiapkan sebagai destinasi wisata multi-segmen.

Disisi lain, untuk menunjang fasilitas yang ada di Menralo Beach and Resort diperlukan adanya resort tambahan sebagai salah satu penunjang keberhasilan dan meningkatkan jumlah wisatawan. Dengan adanya resort akan mempermudah bagi para wisatawan luar daerah yang akan bermalam untuk mencari penginapan. Resort yang dibangun di pesisir pantai menawarkan pesona tersendiri yang tidak dimiliki semua resort. Wisatawan dapat dimanjakan dengan keindahan pantai hanya dengan berjalan keluar penginapan. Dan pada waktu sore hari, daya tarik lain yang dimiliki adalah pemandangan sunset. Wisatawan dapat secara kasat mata melihat sunset setiap harinya di Menralo Beach and Resort tidak hanya itu pemandangan Kota Parepare dari kejauhan akan juga menjadi pemandangan menarik untuk wisatawan.

Penelitian selanjutnya mengenai peningkatan Kunjungan wisatwan di bahas oleh salah satu mahasiswa dengan judul “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Banda Aceh”. Dimana strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Banda Aceh terdapat faktor eksternal pada pemasaran Kota Banda Aceh adalah dari segi *opportunities* (peluang) meliputi dapat mempromosi sebagai salah Destinasi wisata halal, dapat memanfaatkan teknologi untuk memberikan informasi wisata ke luar Kota Banda Aceh dan adanya kebijakan dari pemerintah daerah untuk mengembangkan pariwisata. Dari segi *threat* (ancaman) meliputi terdapat tempat wisata di daerah lainnya yang menjadi pesaing, potensi bencana alam yang dapat mengganggu dan menghambat jasa transportasi dan lainnya dan meningkatnya minat masyarakat untuk

melakukan perjalanan wisata ke daerah lainnya. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Kota Banda Aceh yakni (a) Promosi, tujuan dalam melakukan promosi adalah untuk memperkenalkan Kota Banda Aceh harus meningkatkan sistem promosi agar masyarakat dapat mengetahui apa saja yang wisata yang ada di Kota Banda Aceh sehingga masyarakat dapat menambah wawasan masyarakat. (b) Harga, Penentuan harga sangat penting bagi Kota Banda Aceh agar tidak terjadinya kerugian bagi Kota Banda Aceh maupun wisatawan. Penetapan harga harus di atas harga fasilitas, pelayanan dan lain-lain yang telah dikeluarkan oleh Kota Banda Aceh. Kemudian dalam penetapan harga juga harus sesuai dengan harga pasar (harga pesaing) agar wisatawan dapat melakukan pertimbangan dari faktor yang lainnya untuk melakukan Kota Banda Aceh tertentu. (c) Produk, Produk merupakan hal yang sangat penting dalam strategi pemasaran. Kota Banda Aceh harus meningkatkan pelayanan dan fasilitas agar jumlah kunjungan wisatawan semakin meningkat. Pelayanan dan fasilitas yang disediakan oleh pihak pemerintah Kota Banda Aceh harus benar-benar baik agar wisatawan tetap percaya dalam melakukan kunjungan wisatawan. (d) Tempat, Salah satu pertimbangan pada saat akan membuka tempat wisata adalah lokasi wisata. Dalam memilih lokasi atau tempat wisata harus kita pertimbangkan dengan matang karena tempat wisata yang tidak tepat dan tidak strategis akan membuat tempat wisata tidak berjalan seperti harapan. (e) Pelayanan, pelayanan yang baik dan ramah terhadap wisatawan salah satu faktor memberikan kepuasan bagi wisatawan. Pemerintah Kota Banda Aceh harus melayani wisatawan dengan ramah kepada wisatawan pada saat wisatawan melakukan kunjungan di Kota Banda Aceh.

Pihak Kota Banda Aceh harus menjaga kenyamanan atau keamanan terhadap wisatawan.⁷

Salah satu bentuk dari pariwisata berkelanjutan adalah *green tourism* atau pariwisata hijau. Pariwisata Hijau mendorong keberlanjutan melalui proses selektif dalam pengembangan program pemasaran untuk menarik wisatawan yang sadar lingkungan, menunjukkan sikap respek terhadap komponen alam, memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan sensitivitas budaya lokal yang dianggap sebagai model wisata yang paling baik dalam menyelamatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan baik sekarang maupun untuk generasi masa mendatang. Destinasi Wisata Menralo Beach and Resort sebagai termasuk daripada destinasi bahari yang perlu di kembangkan guna peningkatan kunjungan wisatawan, keindahan destinasi ini tidak kalah dengan destinasi-destinasi yang terkenal di Indonesia, Perluasan wilayah terkhusus pada destinasi wisata alam perlu dilakukan guna menambah kesana bebas berwisata.

Manfaat penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana nantinya hasil pemikiran dari peneliti dapat memberikan sumbangsi untuk pengembangan pariwisata termasuk destinasi wisata yang dianggap perlu di perhatikan dan di kembangkan baik secara prasarana maupun sarana pendukung. Sektor Pariwisata apabila dikembangkan dengan baik maka dapat mendorong laju pertumbuhan sektor-sektor lain terutama untuk sector ekonomi terlebih untuk masyarakat sekitar di Kawasan tersebut. Ketika sebuah Objek wisata berkembang pasti akan berpengaruh pada sektor transportasi, serta berbagai usaha lainnya termasuk kuliner, souvenir khas daerah kabupaten Pinrang.

Namun dalam pengelolaan dari wisata Menralo Beach and Resort ini masih ditemui beberapa permasalahan terkait pengembangan dalam pengoptimalan.

⁷Huzairin Fandefi, dkk, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Banda Aceh” Journal of Economics Science Vol. 6 No. 2 Oktober 2020.hal. 90-96

Berdasarkan observasi awal penelitian ini menemukan beberapa permasalahan dalam proses optimalisasi Wisata Menralo Beach dan Resort wisata yaitu; *Pertama*, penempatan lahan parkir motor yang tidak menentu atau tidak teratur sehingga merusak estetika dari pemandangan wisata Menralo Beach and Resort, *Kedua*, permasalahan yang kedua adalah gazebo yang disediakan di dalam kawasan wisata Menralo Beach and Resort ini ternyata berbayar, sehingga permasalahan ini membuat pengunjung yang datang menjadi tidak respek terhadap hal tersebut, dan *Ketiga*, jalan masuk menuju wisata Menralo Beach and Resort ini masih kurang bagus.

Wisata Menralo Beach dan Resort terletak di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, Menralo Beach and Resort didirikan di lahan seluas 5 hektare dan menawarkan banyak wahana bagi wisatawan satu diantaranya wahana pantai bahari. Destinasi ini juga menawarkan lokasi jogging track di hutan bambu menggunakan motor *Xtrack ATV* dengan rute satu setengah kilo.

Fasilitas yang dimiliki oleh destinasi wisata Menralo Beach and Resort masih dalam tahapan proses pengembangan. Hal tersebut bertujuan meningkatkan volume pengunjung wisatawan ke Menralo Beach and Resort. Pada lain hal, objek wisata yang dimaksud sangat memiliki potensi untuk selalu bertransformasi dalam pembangunan melalui pengembangan infrastruktur fasilitas pengembang seperti transformasi pembangunan objek wisata diperlukan beberapa upaya yang perlu dilakukan oleh pemilik, pengelola, stakeholder dan bahkan masyarakat untuk selalu mengembangkan fasilitas destinasi yang berstandar nasional. Wisata Menralo Beach and Resort berupaya untuk selalu meningkatkan fasilitas wahana baru yang tengah dikembangkan sehingga nantinya akan meningkatkan jumlah pengunjung setiap bulan bahkan tahunnya agar nantinya para pengunjung wisata tidak bosan berkunjung ke Wisata Menralo Beach and Resort. Dengan adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan yang ada pada lokasi wisata tersebut maka menyebabkan adanya GAP (Masalah) Maka dari itu Penulis Akan mengangkat Masalah ini dengan Judul **“Analisis SWOT Terhadap Model Pengelolaan Destinasi di Menralo Beach dan Resort Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memanfaatkan kekuatan/Potensi dalam meningkatkan jumlah wisatawan di Menralo Beach dan Resort Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana menghadapi kelemahan dalam meningkatkan jumlah wisatawan di Menralo Beach dan Resort Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?
3. Bagaimana peluang dalam meningkatkan jumlah wisatawan di Menralo Beach dan Resort Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?
4. Bagaimana mengatasi ancaman dalam meningkatkan jumlah wisatawan di Menralo Beach dan Resort Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan masyarakat dalam memanfaatkan kekuatan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Menranlo Beach and Resort.
2. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi kelemahan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Menranlo Beach and Resort.
3. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan masyarakat dalam menangkap peluang dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Menranlo Beach and Resort.
4. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi ancaman dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Menranlo Beach and Resort.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam keberhasilan penelitian, harapan dari karya ini mampu mempunyai kegunaan sebagai ilmu bagi pembaca dan penulis, berikut ini manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsi sebagai literature pemikiran dan perkembangan keilmuan, terkhusus dalam pariwisata.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat Bagi Pemerintah sebagai pengembangan Pariwisata di kabupaten Pinrang yang diharapkan mampu memberikan pembinaan yang nantinya menghasilkan destinasi wisata yang berkualitas.
- 2) Pengelola sebagai bahan refrensi dan evaluasi pengembangan pariwisata di daerah berpotensi menciptakan destinasi baru.
- 3) Manfaat bagi program studi pariwisata dan penyusun diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi rujukan dan bahan referensi untuk dapat dikembangkan lebih serta memberikan pengetahuan lebih mengenai pariwisata itu sendiri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian ini serta mengetahui dan memperjelas perbedaan yang substansi antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komang Sri Susanthi dengan jurnal yang berjudul “Analisis SWOT dalam meningkatkan kunjungan di Desa Wisata Panglipuran Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli Tahun 2014” pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk (1) faktor-faktor yang menjadi kekuatan dalam mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata desa Penglipuran, (2) faktor-faktor yang menjadi kelemahan dalam mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata desa Penglipuran, (3) faktor-faktor yang menjadi peluang dalam mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata desa Penglipuran, (4) faktor-faktor yang menjadi ancaman dalam mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata desa Penglipuran, dan (5) strategi yang tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan kunjungan objek wisata desa Penglipuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Melihat dari hasil pembahasan dan hasil penelitian terdapat kesamaan peneliti dimana peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang membahas terkait peningkatan kunjungan wisatawan, teori yang digunakan memiliki kesamaan, dan metode penelitian yang digunakan juga memiliki persamaan. Perbedaan yang dilihat dalam penelitian ini lebih berfokus terkait bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Desa Wisata Penglipuran Kecamatan Bangli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) faktor yang menjadi kekuatan adalah

kebersihan/ kelestarian budaya, adanya sarana/ prasarana seperti adanya toilet, arena parkir dan tourism information centre, akses jalan bagus dan lokasi strategis serta masyarakatnya ramah, (2) faktor yang menjadi kelemahan adalah keindahan alam yang kurang dan minimnya artshop, home stay dan jenis makanan khas daerah, (3) faktor yang menjadi peluang adalah peran serta masyarakat baik, keamanan lingkungan, kondisi ekonomi dan kemajuan teknologi, (4) faktor yang menjadi ancaman adalah kelestarian budaya, kondisi politik, kebijakan pemerintah dan daya saing, dan (5) strategi yang diterapkan adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Suwarjo, dengan skripsi yang berjudul “Analisis SWOT Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulesari Kecamatan Turi Kabupaten Sleman” pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian adalah melakukan studi SWOT dalam pengembangan Desa Wisata Pulesari Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian primer dan sekunder diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan FGD. Melihat dari hasil pembahasan dan hasil penelitian terdapat kesamaan peneliti dimana peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang membahas Analisis SWOT, teori yang digunakan memiliki kesamaan, dan metode penelitian yang digunakan juga memiliki persamaan. Perbedaan yang dilihat dalam penelitian ini lebih berfokus dan menyinggung terkait pengembangandesawisata sedangkan pada penelitian sekarang lebih berfokus terhadap peningkatan jumlah wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Desa Wisata

⁸Komang Sri Susanthi “Analisis SWOT dalam meningkatkan kunjungan di Desa Wisata Panglipuran Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli Tahun 2014” (jurnal pendidikan ekonomi UNDIKSHA, vol.4 no. 1. 2014)

Pulesari berbasis SWOT sangat dibutuhkan. Hasil studi SWOT yang dilakukan dapat memberikan arahan strategis yang tepat dalam pengembangan Desa Wisata Pulesari. Beberapa strategi unggulan yang ditawarkan: (1) upaya peningkatan nilai ekonomi salak dengan memberikan pelatihan mengolah buah salak menjadi berbagai makanan dan minuman, pengemasan dan pemasarannya; (2) menghadirkan tradisi lokal secara periodik sebagai daya tarik wisata; (3) meningkatkan jumlah homestay dan meningkatkan standar kelayakan mereka sebagai objek wisata; (4) Mengembangkan ikon wisata khas yang berbeda dari desa wisata lainnya dengan pilihan ikon khas “Desa Wisata Pulesari: desa wisata budaya dan outbond river tracking”; dan (5) membangun jejaring dengan instansi pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pendampingan, pelatihan dan pendampingan dalam pengadaan dan peningkatan sarana penunjang wisata serta peningkatan akses jalan akses desa wisata.⁹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlizar, dengan jurnal yang berjudul “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Banda Aceh” pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari isi penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dari sisi tujuan dan urgensi dari penelitian ini. Adapun persamaan kedua peneliti ini yaitu dimana peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang membahas peningkatan kunjungan wisatawan, teori yang digunakan memiliki kesamaan, dan metode penelitian yang digunakan juga

⁹Suwarjo “Analisis SWOT Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulesari Kecamatan Turi Kabupaten Sleman” (Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Widya Mataram. Vol.8 no.2 thn 2020)

memiliki persamaan. Sedangkan perbedaan yang dapat dilihat yaitu peneliti sebelumnya lebih memfokuskan tentang analisis strategi pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemasaran Kota Banda Aceh adalah Faktor internal yaitu dari segi *strengths* (kekuatan) meliputi objek wisata di Kota Banda Aceh mudah dijangkau dari bandara dan dari Kota Banda Aceh, fasilitas dan pelayanan penginapan dan perhotelan yang baik. Dari segi *weaknesses* (kelemahan) meliputi kurangnya pemandu wisata yang menguasai bahasa asing, sebagian tempat wisata belum memiliki toilet, kurangnya kualitas pelayanan transportasi umum (Transkutaraja). Faktor eksternal pemasaran Kota Banda Aceh adalah dari segi *opportunities* (peluang) meliputi promosi sebagai salah Destinasi wisata halal, dapat memanfaatkan teknologi untuk memberikan informasi wisata ke luar Kota Banda Aceh. Dari segi *threat* (ancaman) adalah tempat wisata di daerah lain yang menjadi pesaing, potensi bencana alam yang dapat mengganggu dan menghambat jasa transportasi dan lainnya. Strategi pemasaran yang diterapkan saat ini oleh Kota Banda Aceh adalah strategi bauran pemasaran meliputi lokasi atau tempat wisata dan penyediaan fasilitas, promosi yang dilakukan cara sosialisasi dan promosi di berbagai media.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Nada Zahrani dan Adil Mubarak, dengan skripsi yang berjudul “Analisis SWOT untuk strategi pengembangan objek wisata geopark silokek di Nagaria silokek oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten sijunjung” pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada upaya strategi pengembangan objek wisata geopark silokek yang terdapat di Nagari Silokek

¹⁰Marlizar, dkk, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Banda Aceh” Journal of Economics Science Vol. 6 No. 2 Oktober 2020. Hal.89

Kabupaten Sijunjung. Kemudian dianalisis penerapan dalam melakukan pengembangan melalui cara meminimalisir kelemahan dan ancaman, mengoptimalkan daya guna peluang dan juga kekuatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan lewat studi kepustakaan, observasi dan juga wawancara bersama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Pokdarwis, Masyarakat setempat, dan Pengunjung. Data dilakukan analisis dengan cara deskriptif selanjutnya dalam melakukan analisis penerapan dari strategi melakukan pengembangan objek wisata geopark silokek dilaksanakan melalui analisis SWOT. Melihat dari hasil pembahasan dan penelitian ini memiliki persamaan dimana peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang membahas terkait Analisis SWOT, teori yang digunakan memiliki kesamaan. Perbedaan yang dilihat dalam penelitian ini lebih berfokus kepada pengembangan objek wisata. Berdasarkan dari hasil penelitian maka bisa diambil kesimpulan strategi dalam mengembangkan objek wisata geopark silokek yakni mengoptimalkan program-program dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki geopark silokek, memanfaatkan teknologi komunikasi dan telekomunikasi dalam upaya memaksimalkan promosi, meningkatkan pengelolaan daya tarik wisata sehingga investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada objek wisata geopark silokek di nagari silokek.¹¹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Onik Pratiwi, dengan skripsi yang berjudul “Analisis SWOT dalam meningkatkan kunjungan wisata di objek Goa Gajah Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar” pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi

¹¹Nada Zahrani, Adil Mubarak “Analisis SWOT untuk strategi pengembangan objek wisata geopark silokek di Nagaria silokek oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten sijunjung”*Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, h.387

kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam mempengaruhi tingkat kunjungan serta strategi yang tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di objek wisata Goa Gajah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan observasi. Dari isi penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, yang dimana persamaan pada peneliti sebelumnya dan peneliti sekarang adalah sama-sama dalam membahas Analisis SWOT untuk meningkatkan jumlah kunjungan, teori yang digunakan memiliki kesamaan, dan metode penelitian yang digunakan juga memiliki persamaan. Perbedaan yang dilihat dalam penelitian ini lebih berfokus dan menyinggung bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menjadi kekuatan dalam mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata Goa Gajah adalah keindahan pemandangan, faktor yang menjadi kelemahan dalam mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata Goa Gajah adalah kebersihan lingkungannya, minimnya *artshop* dan *home stay*, faktor yang menjadi peluang dalam mempengaruhi kunjungan objek wisata Goa Gajah adalah peran serta masyarakat yang baik, keamanan lingkungan, kondisi ekonomi dan kemajuan teknologi, faktor yang menjadi ancaman dalam mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata Goa Gajah adalah kondisi politik, kebijakan pemerintah dan daya saing, dan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di objek wisata Goa Gajah adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk.¹²

¹²Ni Komang Onik Pratiwi “*Analisis SWOT dalam meningkatkan kunjungan wisata di objek Gajah Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Goa*” Jurnal pendidikan ekonomi Undikhsa, Vol 11 No.1 2019, h.95

Kelima penelitian yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi letak perbedaaan pada penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Perbedaan pada setiap penelitian sebelumnya masing-masing memiliki fokus penelitian yang berbeda. Kelebihan penelitian yang akan dilakukan sekarang ini adalah peneliti lebih berfokus terhadap Analisis SWOT Terhadap Model Pengelolaan Wisatawan di Menralo Beach dan Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang.

B. Tinjauan Teori

1. Analisis SWOT

a. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu *strenghts*, *weaknesses*, *opportunities* dan *threats*. Analisis SWOT ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Instrumen ini memudahkan para praktisisi untuk menentukan apa yang bisa dicapai, dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh mereka. Analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengendintifikasian sebagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluangsekaligus dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal-hal yang mempengaruhi ke empat faktornya. Dengan demikian, hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategis berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis perusahaan

(kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman).¹³

Dalam dunia pendidikan analisis ini digunakan untuk mengevaluasi fungsi pengembangan kurikulum, fungsi perencanaan dan evaluasi, fungsi ketenagaan, fungsi keuangan, fungsi proses belajar mengajar, fungsi pelayanan kesiswaan, fungsi pengembangan iklim akademik, fungsi hubungan sekolah dengan masyarakat dan sebagainya dilibatkan. Maka untuk mencapai tingkat kesiapan setiap fungsi dan factor-faktornya dilakukan analisis SWOT.

Analisis SWOT dilakukan dengan maksud untuk mengenali tingkat kesiapan setiap fungsi dari keseluruhan fungsi sekolah yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Berhubung tingkat kesiapan fungsi ditentukan oleh tingkat kesiapan masing-masing factor yang terlibat pada setiap fungsi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Dalam analisis SWOT ini menganalisis adanya dua faktor lingkungan usaha, dimana lingkungan itu berupa:

- 1) Lingkungan eksternal merupakan suatu kekuatan, suatu kondisi, suatu keadaan, suatu peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi atau perusahaan tidak mempunyai kemampuan atau mempengaruhinya. Lingkungan eksternal perlu dianalisis sehingga dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan. Lingkungan eksternal memang sulit dikendalikan karena melibatkan pihak-pihak lain yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan. Oleh karena itu analisis lingkungan eksternal sangat diperlukan oleh perusahaan khususnya dalam proses perumusan strategi.¹⁴
- 2) Lingkungan internal merupakan suatu kekuatan, suatu kondisi, suatu keadaan, suatu peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi atau perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikannya. Lingkungan

¹³ Fajar Nur'ani D.F, *The Guide Book Of SWOT*, (Yogyakarta: QUADRANT, 2019), h.7-8

¹⁴ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), h.52

internal perlu dianalisis sehingga dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan. Lingkungan internal tersebut nantinya akan memunculkan kelemahan dan juga kekuatan dari perusahaan.¹⁵

Jika dikatakan analisis SWOT dapat merupakan instrument yang ampuh dalam melakukan analisis strategis, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang ada dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi. Jika para penentu strategi perusahaan mampu melakukan kedua hal tersebut dengan tepat, biasanya upaya untuk memilih dan menyukan strategi yang efektif.

Analisa ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan visi dan misi perusahaan serta tujuan perusahaan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

Analisis SWOT yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, rekan diperusahaan lain. Banyak perusahaan menggunakan jasa lembaga pemindaian untuk memperoleh keliping surat kabar, riset di internet, dan analisis tren-tren domestik dan global yang relevan semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis.

Analisis SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-

¹⁵ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), h.68

kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.¹⁶

Penggunaan analisis SWOT bisa diterapkan untuk berbagai lingkup, dimulai dari individu, perusahaan, sampai pada daerah atau bahkan negara. Dalam lingkup individu, setiap orang bisa menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui sisi kelemahan dan kelebihan baik dari internal maupun eksternal diri dalam mencapai cita-cita. Pada lingkup perusahaan, Helms & Nixon, menyatakan bahwa Sorehensen pernah melakukan analisis terkait keperluan pendekatan strategis dalam proses pembelajaran Perusahaan Kirby. Sedangkan untuk lingkup yang lebih besar dari itu, katakanlah pada negara, Turki mengaplikasikan analisis SWOT sebagai bagian dari rencana aksinya untuk mewujudkan e-government.¹⁷

b. Faktor- Faktor dalam Analisis SWOT

1) Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan merupakan sumber daya/ kapabilitas yang dikendalikan oleh perusahaan atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan.

Kekuatan dapat terkandung dalam sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli dan pemasok dan faktor- faktor lain.

Faktor- faktor kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatifoleh unit usaha di pasaran. Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada

¹⁶ Mashuri, Dwi Nurjannah, *Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing*, JPS (Jurnal Perbankan Syariah) April 2020, Vol.1, No.1, h.99

¹⁷ Mariska Ardilla Faza, *Analisis SWOT Pariwisata Halal Provinsi Nusa Tenggara Barat*, Jurnal Manajemen Indonesia (Vol. 19(1), pp. 10-29, 2019), h.15

pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.¹⁸

2) Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan keterbatasan/ kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya/ kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif. Dalam praktek keterbatasan dan kelemahan-kelemahan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminati oleh konsumen atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.

Kekuatan dan kelemahan internal merupakan aktivitas terkontrol suatu organisasi yang mampu dijalankan dengan sangat baik atau buruk. Hal ini muncul dalam manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi, penelitian dan pengembangan dan sebagainya.¹⁹

3) Peluang (*Opportunities*)

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan/ regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli/ pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.

4) Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya

¹⁸ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, h.172

¹⁹ Fred, R. David, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.17.

pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya kekuatan tawar-menawar dari pembeli/ pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaharuan peraturan, dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan perusahaan.²⁰

Faktor kekuatan dan kelemahan dalam suatu perusahaan, sedang peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.²¹

Untuk membuat suatu rencana harus mengevaluasi faktor eksternal maupun faktor internal. Analisis faktor-faktor haruslah menghasilkan adanya kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh suatu organisasi, serta mengetahui kelemahan (*weakness*) yang terdapat pada organisasi itu. Sedangkan analisis terhadap faktor eksternal harus dapat mengetahui peluang (*opportunity*) yang terbuka bagi organisasi serta dapat mengetahui pula ancaman (*threat*) yang dialami oleh organisasi yang bersangkutan.

Metode analisis SWOT bisa dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisis adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, dengan mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisis SWOT akan membantu untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat.

Berdasarkan ukuran di atas, ada hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan analisis SWOT, yaitu : 1. Analisis SWOT bisa sangat subjektif, oleh karena itu dua orang menganalisis sebuah perusahaan yang sama, tetapi menghasilkan SWOT yang

²⁰ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h.109

²¹ Pearce Robinson, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, h.231

berbeda. 2. Pembuat analisis harus realistis dalam menjabarkan kekuatan dan kelemahan internal. Kelemahan yang disembunyikan atau kekuatan yang tidak terjabarkan akan membuat arahan strategi menjadi tidak bisa digunakan. 3. Analisis harus didasarkan atas kondisi yang sedang terjadi, bukan situasi yang seharusnya terjadi. 4. Hindari “grey areas”. Hindari kerumitan yang tidak perlu dan analisis yang berlebihan.²²

Untuk membuat suatu rencana harus mengevaluasi faktor eksternal maupun faktor internal. Analisis faktor-faktor haruslah menghasilkan adanya kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh suatu organisasi, serta mengetahui kelemahan (*weakness*) yang terdapat pada organisasi itu. Sedangkan analisis terhadap faktor eksternal harus dapat mengetahui peluang (*opportunity*) yang terbuka bagi organisasi serta dapat mengetahui pula ancaman (*threat*) yang dialami oleh organisasi yang bersangkutan.

Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

1. Faktor eksternal ini mempengaruhi opportunities and threats (O dan T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi- kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industry (industry environment) dan lingkungan bisnin makro (macroenvironment), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya. 2. Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya strengths and weaknesses (S dan W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan (corporate

²² Istiqomah dan Irsad Andriyanto, *Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus)*, BISNIS, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, h. 372

culture).²³

Matriks SWOT dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal perusahaan diantisipasi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT akan mempermudah merumuskan berbagai strategi. Pada dasarnya alternatif strategi yang diambil harus di arahkan pada usaha-usaha untuk menggunakan kekuatan dan memperbaiki kelemahan, memanfaatkan peluang-peluang bisnis serta mengatasi ancaman. Sehingga dari matriks SWOT tersebut akan memperoleh empat kelompok alternatif strategi yang disebut strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT.²⁴

Masing- masing alternatif strategi tersebut adalah:²⁵

- a. Strategi SO (*Strenght-Opportunity*) Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- b. Strategi ST (*Strenght-Threath*) Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengantisipasi ancaman-ancaman yang ada.
- c. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*) Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT (*Weakness-Threath*) Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif, berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan perusahaan serta sekaligus menghindari ancaman-ancaman.

²³Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, 260.

²⁴Mudraja Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2005), 51.

²⁵Husain Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 86

Tabel 1
Matriks SWOT

	Strength (S) Daftar semua kekuatan yang dimiliki.	Weakness (W) Daftar semua kelemahan yang dimiliki.
Opportunities (O) Daftar semua peluang yang dapat diidentifikasi.	Strategi SO Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.	Strategi WO Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada.
Threats (T) Daftar semua ancaman yang dapat diidentifikasi.	Strategi ST Gunakan semua kekuatan untuk menghindari ancaman.	Strategi WT Tekan semua kelemahan dan cegah semua ancaman.

Sumber: Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, 83.

Dengan matriks strategi SWOT tersebut, kemudian dilakukan positioning, untuk mengukur posisi BMT yang bersangkutan. Mengingat pengaruh aspek internal dan eksternal terhadap bisnis pada BMT berbeda-beda, maka dalam melakukan positioning harus dilakukan pembobotan atas aspek-aspek tertentu.²⁶

2. Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Jumlah kunjungan wisatawan merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan industri pariwisata yang memberikan dampak kepada masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Jumlah kunjungan wisatawan akan berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dikelompokkan menjadi delapan kelompok besar, yaitu: (1) dampak terhadap penerimaan devisa, (2) dampak terhadap pendapatan masyarakat, (3) dampak terhadap kesempatan kerja, (4) dampak terhadap

²⁶Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, 53.

harga-harga, (5) dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan, (6) dampak terhadap kepemilikan dan kontrol, (7) dampak terhadap pembangunan pada umumnya, (8) dampak terhadap pemerintah daerah. Peranan industri pariwisata dalam perekonomian merupakan mata rantai yang sangat panjang sehingga banyak menampung kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya. Sektor ini juga menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat dari hasil penjualan barang dan jasa.²⁷

Manajemen organisasi yang mengelolah destinasi hendaklah memiliki yang namanya strategi pemasaran sehingga target pasar untuk wisatawan bukan hanya untuk disekitara kota pinrang namun jauh lebih dari itu sehingga strategi pemasaran adalah pedoman atau acuan bagi perusahaan dalam meningkatkan penjualan dengan mengacu pada analisis strategi SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman), hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat memastikan kondisi atau aspek kelemahan dan keunggulan produk yang ditawarkan, serta memperhatikan adanya ancaman dari perusahaan pesaing, dan adanya peluang yang dihadapi oleh perusahaan dalam meningkatkan jumlah kunjungan.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dipengaruhi bagaimana manajemen pengelolaan suatu destinasi, dikarenakan kerap kali suatu tempat destinasi wisata lambat laun tidak dapat beroperasi dengan maksimal dikarenakan suatu alasan manajemen organisasi yang tidak baik, tidak adanya perubahan signifikan yang secara bertahan yang dapat membuat seorang wisatawan hendak datang berkunjung kembali, keunikan suatu destinasi juga perlu diperhatikan, hal pendukung

²⁷ I Gede Yoga Suastika1 I Nyoman Mahaendra Yasa2, “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6, No.7 Juli 2017.h. 1338

peningkatan jumlah kunjungan wisatawan juga dapat dilakukan dengan bahan promosi yang menarik, bagaimana menciptakan hal baru di destinasi tersebut.

C. Tinjauan Konseptual

Penelitian ini berjudul, “Analisis SWOT Terhadap Model Pengelolaan Destinasi di Menralo Beach dan Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang”. Dengan adanya kerangka konseptual akan didapatkan kejelasan dalam penelitian ini, sehingga peneliti sekiranya perlu menggunakan beberapa istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT bagian dari proses perencanaan. Hal utama yang ditekankan adalah bahwa dalam proses perencanaan tersebut suatu institusi membutuhkan penilaian mengenai kondisi saat ini dan gambaran ke depan pencapaian tujuan institusi. Dengan analisis SWOT akan didapatkan karakteristik dari kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral, kelemahan utama, dan kelemahan tambahan berdasarkan analisa lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan.²⁸

2. Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain. Kata wisatawan merujuk kepada orang. Secara umum wisatawan menjadi bagian dari *traveler* atau *visitor*. Untuk dapat disebut sebagai wisatawan, seseorang haruslah seorang *traveler*, tapi tidak semua *traveler* adalah *tourist*. *Traveler* memiliki konsep

²⁸Istiqomah Dan Irsad Andriyanto, *Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus)*, Bisnis, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, h.370

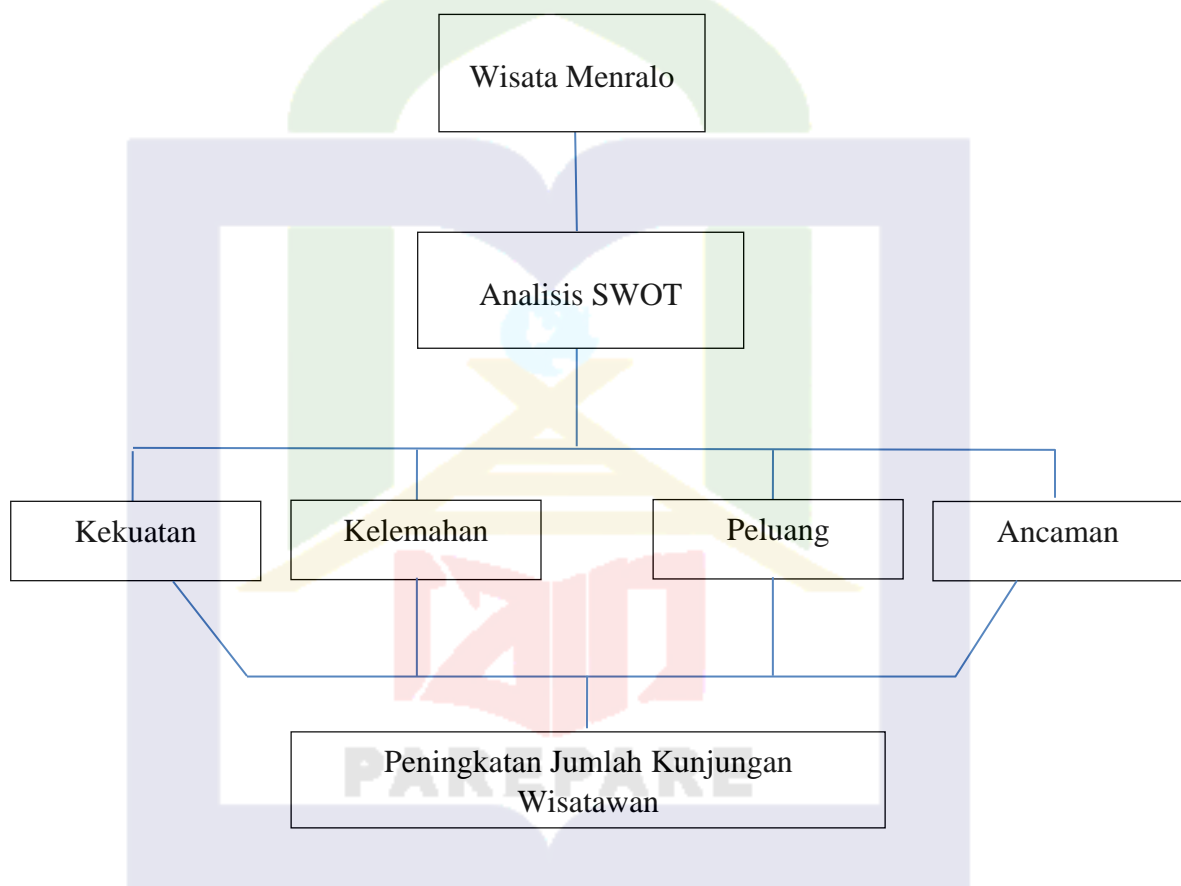
yang lebih luas, yang dapat mengacu kepada orang yang mempunyai beragam peran dalam masyarakat yang melakukan kegiatan rutin ke tempat kerja, sekolah, dan sebagainya sebagai aktivitas sehari-hari. Orang-orang yang menurut kategori ini sama sekali tidak dapat dikatakan sebagai *tourist*.²⁹



²⁹Suwarti Suwarti1 , Hani Krisnawati “Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Sebagai Daya Tarik Wisata Pantai Marina Semarang Guna Mendukung Kesejahteraan Masyarakat” Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol.12, No.2, Desember 2019, h. 45

D. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk membahas dan menemukan permasalahan secara sistematis dengan harapan bahwa kajian ini dapat memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Berdasarkan pembahasan diatas penulis dapat merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan IAIN Parepare. Bagian ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, focus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghanpiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.³⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam tentang masalah-masalah sosial dan bukan mendeskripsikan sebagian permukaan dari suatu realitas.³¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.³²

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif agar dapat memahami fenomena yang menjadi subjek penelitian dan memaparkan informasi dari hasil pengolahan datanya dalam bentuk deskriptif langsung dilokasi penelitian yaitu di

³⁰Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42.

³¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 85.

³²Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 24.

Menralo Beach and Resort Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Adapun informan yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah manager dan pengunjung wisata.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis akan turun langsung dilokasi penelitian untuk mendapatkan data agar tujuan peneliti dapat terlaksana dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu berlokasi di Menralo Beach and Resort Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Cara menentukan lokasi penelitian ini adalah dengan pengamatan secara umum kemudian mensurvei lokasi terlebih dahulu. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan penulis sangat tertarik dan penasaran dengan wisata ini yang bisa dikata baru saja di bentuk.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dalam waktu \pm 1-3 bulan dan disesuaikan pada kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yang dimaksud adalah untuk membatasi studi kualitatif sekaligus untuk membatasi penelitian guna memilih sumber data yang baik dan relevan, pembatasan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepentingan dari masalah yang akan dihadapi dilapangan. Dalam fokus penelitian ini akan dilakukan secara pengamatan secara mendalam mengenai bagaimana strategi dilakukan nantinya untuk mendentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam peningkatan jumlah wisatawan di Menralo Beach and Resort di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang sebagai wisata berkelanjutan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dimana dalam penelitian kualitatif ini interpretasi data yang akan disajikan dalam narasi dan gambar atas data yang akan diperoleh dalam penelitian dimana dalam hal ini akan diberikan deskripsi dan penjelasan yang jelas mengenai bagaimana Analisis SWOT Terhadap Model Pengelolaan Destinasi di Menralo Beach dan Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang.

1. Data Primer

Berupa observasi menggunakan cara terjun eksklusif ke tempat penelitian serta mengamati secara eksklusif keadaan internal. Data primer yang telah diperoleh dengan melalui serangkaian observasi akan dilakukan pembetulan kata-kata atau narasi sehingga menghasilkan kesimpulan. Dalam wawancara ini, penelitian ini akan berfokus pada menghasilkan data pada pemilik wisata manajemen pariwisata terkait, serta pengunjung atau penikmat wisata Menralo Beach and Resort.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti dilokasi atau objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian kualitatif dapat berupa; buku harian, arsip-arsip, pengelola wisata dan pemerintah, buku, jurnal penelitian dari peneliti sebelumnya dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan

Pengumpulan data merupakan instrumen penting yang dapat memengaruhi kualitas data hasil penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai

sumber, *setting*, dan berbagai cara.³³ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan suatu interaksi dan proses berdialog dan berdiskusi dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dimaksud dan data yang dibutuhkan. Peneliti hendaknya melakukan wawancara terhadap informan yang mengetahui data yang dibutuhkan dengan melampirkan dan memberikan beberapa daftar pertanyaan sebelum kegiatan wawancara itu dilakukan dengan tujuan akan mendapatkan data yang valid.

Dalam wawancara informan yang hendak di wawancarai adalah orang yang benar-benar terlibat langsung dalam fenomena, informan yang mengetahui informasi administrasi, informan yang memiliki bidang keahlian, serta orang-orang yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam pariwisata.³⁴ Mengenai hal ini nantinya akan diberikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada pengelola wisata, masyarakat atau pemerintah terkait analisis SWOT terhadap model pengelolaan destinasi di Menralo Beach dan Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang.

2. Observasi (Pengamatan)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang garis besar pertanyaannya telah disusun oleh peneliti dan memungkinkan adanya pertanyaan baru yang muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137.

³⁴Hary Hermawan, 'Metode Kualitatif Untuk Riset Pariwisata'. (2018), <https://osf.io/preprints/inarxiv/nyvug/>, (diakses 30 Mei 2022).

adalah Manajer, karyawan dan pengunjung Menralo Beach and Resort Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Observasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan langsung di lokasi atau lapangan yang diamati. Menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, Metodologi penelitian pedoman penulisan karya tulis ilmiah (KTI), 2018) observasi merupakan proses mendapatkan data dengan tahap pengamatan yang kemudian dilakukan pencatatan secara terarah, masuk akal, logis (objektif) terhadap berbagai fenomena yang terjadi maupun situasi yang dibuat.³⁵

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁶ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.³⁷ Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian baik berupa sumber tertulis, dokumen, dan gambar (foto).

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan metode digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan menguraikan data dan menjadikannya data yang sistematis akurat dan mudah dipahami dan relevan dengan subjek penelitian. Adapun tahap pengolahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

³⁵ Ismail Suardi Wekke, dkk. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), h. 278.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 240.

³⁷ M. Iqbal Sukmadinata, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghia Indonesia, 2002), h. 87.

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data adalah tahap meneliti data-data yang telah diperoleh, misalnya kelengkapan jawaban, keteraturan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian data dan relevansinya dengan data yang lain.³⁸ Dalam penelitian ini pemeriksaan data merupakan langkah pengolahan data pertama yang dilakukan peneliti dengan memeriksa data hasil wawancara dengan narasumber.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Tahap klasifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah diperoleh baik data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara maupun data hasil dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam, dan kemudian digolongkan berdasarkan jenisnya atau sesuai kebutuhan.³⁹ Proses klasifikasi ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih mudah dipahami serta data yang diperoleh mudah dipelajari, dan dibandingkan antara data satu dengan data yang lain.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan agar validitas data dapat diakui dan dapat digunakan dalam penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan verifikasi mandiri selanjutnya peneliti akan memperlihatkan data yang telah dikumpulkan kepada subjek penelitian untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan tidak ada manipulasi.

³⁸Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 85.

³⁹Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1993), h. 105.

⁴⁰Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), h. 84.

4. Kesimpulan (*Concluding*)

Kesimpulan adalah tahap terakhir dari pengolahan data, dalam penelitian ini peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh data yang disimpulkan merupakan hasil dari proses pengolahan data sebelumnya yaitu pemeriksaan data, klasifikasi, verifikasi, dan kesimpulan.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah uji *credibility*.⁴¹

Uji kepercayaan atau uji kredibilitas dilakukan untuk membuktikan data yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan melakukan wawancara ulang dengan narasumber dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin akrab dan saling mempercayai sehingga informasi yang dapat diperoleh lebih maksimal dengan begitu maka akan terbentuk kewajaran dalam penelitian yang dilakukan.
- b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian, meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diperoleh secara sistematis dan akurat.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 269.

- c. Triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.
- d. Hasil diskusi dengan teman dan *membercheck*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁴²

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pencandraan (*Description*) serta penyusunan data dan informasi yang telah terkumpul. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas terkait apa yang ditemukan dan diperoleh di lapangan.⁴³

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, tujuan dari analisis ini yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Analisa dilakukan setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul seluruhnya. Dalam proses analisa penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:⁴⁴

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 178.

⁴³Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humsniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 37.

⁴⁴Miles, Matthew B., "*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*/Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi", (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992, h .15.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan metode pengolahan data sesuai dengan instrumen yang telah dipilih oleh peneliti untuk menentukan fokus dan pendalaman pada proses penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan, menghapus yang tidak diperlukan serta mengolah data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan dan verifikasi akhir.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan data dengan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data yang telah direduksi ini dilakukan dengan menggunakan label dan semacamnya.⁴⁵

4. Penarikan Simpulan (Verifikasi)

Penarikan Simpulan adalah kegiatan analisis yang paling akhir yang dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.⁴⁶ Pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang masih memerlukan verifikasi yang dapat menguatkan kesimpulan dan menghasilkan kesimpulan baru, kesimpulan ini dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, kesimpulan dapat berkembang sewaktu-waktu sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

⁴⁵Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h. 26.

⁴⁶Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h. 26.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Kekuatan Menralo Beach and Resort Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Destinasi wisata kerap kali dilihat sangat baik apabila memiliki ciri khas dari suatu destinasi wisata tersebut, icon wisata apa yang mejadi daya tarik wisata tersebut sehingga memberikan rangsangan kepada calon pengunjung untuk dapat berkunjung di suatu destinasi wisata atau bahkan dapat berkunjung lagi kembali ke lokasi destnasi wisata, maka dari itu perlu adanya kelebihan dan kekuatan daripada wisata miliki.

Analisis SWOT dalam destinasi wisata juga hal yang penting dalam meningkatkan kualitas destinasi wisata, dimana bagaimana kekuatan yang di miliki menralo beach and resort menjadi peluang keberhasilan destinasi wisata, begitupun sebaliknya bagaimana kelemahan yang dimiliki menralo bisa di manimalisir untuk dapat mengantisipasi ancaman ataupun tantangan baik secara internal maupun secara eksternal. Sehingga dengan ini bagaimana evaluasi startegi SWOT dalam keberhasilan menralo beach and resort ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fahmi selaku pengelola destinasi wisata mengatakan bahwa kekuatan yang dimiliki menralo beach and resort adalah;

“Soal kekuatan yah, kami akan terus melakukan pengembangan akan potensi-potensi yang ada, antara lain dengan cara membangun identitas atau image, yang saya maksud adalah bagaimana menralo ini memiliki ciri khas yang membedakan tempat wisata ini dengan yang lainnya, selain itu juga kami senantiasa selalu melakukan yang namanya pemasaran paket-paket wisata yang menarik untuk wisatawan, dan

kami juga selalu akan melakukan perbaikan dan membangun fasilitas sarana dan prasarana yang informasinya belum bisa saya informasikan lebih terperinci”⁴⁷

Berdasarkan analisis kekuatan yang dimiliki oleh Menralo Beach dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah bagaimana sesuai dengan teori yang ada sehingga dapat dikaitkan dan dapat di analisis lebih jauh bahwa teori yang mengemukakan kekuatan suatu destinasi wisata dilihat dari bagaimana membangun destination branding pada suatu destinasi dimana definisi ini sendiri adalah jati diri yang dimiliki, keunikan yang tidak semua miliki dari destinasi pesaing, yang dapat mencerminkan dan menggambarkan objek wisata itu sendiri dengan tujuan agar supaya pengunjung selalu dapat mengingat dan dapat berkunjung kembali.

Dengan analisis diatas dan berdasarkan hasil wawancara yang di dapat dilapangan bahwa pihak pengelola senantiasa selalu melakukan pemasaran produk dan paket wisata yang menarik serta melakukan perbaikan infrastruktur dan fasilitas secara bertahap dan optimal. Kemudian bagaimana kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan kemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang ada.

Sama halnya yang pendapat dari Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung wisata yakni dengan Ibu Hasrina menyatakan bahwa :

“Sebenarnya Menralo ini memiliki banyak destinasi yang bagus seperti yang saya lihat sekarang itu ada panorama alam yang indah dan air laut yang tenang serta memiliki hamparan pasir putih yang menjadi nilai positif nya disini. Selain itu juga destinasi wisata disini selalu melakukan perbaikan sarana dan prasarana penunjang destinasi sehingga bagus untuk kedepannya”.⁴⁸

⁴⁷ Fahmi, Pengelolah Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 20 Mei 2023.

⁴⁸ Hasina, Pengunjung Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 20 Mei 2023

“Kalau kelebihan sendiri pada wisata menralo ini adalah dari sisi fasilitas nya sudah lengkap berupa kolam renang untuk anak-anak, sudah ada mushola dan wc yang semuanya itu sudah memadai menurut saya”⁴⁹



Pesisir Pantai



Fasilitas Kolam Renang



Fasilitas Mushollah

⁴⁹ Wahyuni, Pengunjung Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 20 Mei 2023

Analisis kekuatan menralo beach and resort dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan telah memenuhi aspek penting yakni pihak pengelola menralo telah melakukan pemasaran paket-paket wisata secara aktif, panorama wisata yang indah dengan pantai, lautan dan pulau-pulau kabupaten terdekat terlihat sangat jelas menjadi objek wisata positif, perbaikan sarana dan prasarana wisata secara bertahap, kelengkapan fasilitas penunjang kenyamanan wisatawan. Sejalan dengan penelitian terdahulu faktor kemajuan dan pengembangan objek wisata dengan melakukan pemasaran objek wisata melalui media massa, daring dan media sosial sebagai media penyebaran informasi destinasi wisata.

Kekuatan merupakan segala sesuatu yang dimiliki suatu perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Dengan menciptakan kekuatan dengan berbagai strategi perusahaan maka akan menghasilkan kualitas destinasi yang baik.

Sudah terlihat jelas bahwa menjadi tempat destinasi berwisata yang baik adalah apabila pengunjung dapat merasakan nyaman dan kesan wisata yang menciptakan pengalaman baru yang berkualitas. Terdapat juga tanggapan soal kekuatan menralo beach and resort ini dapat bertahan lebih jauh, salah satu pendapat mengatakan bahwa;

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung wisata yakni dengan bapak Daniel menyatakan bahwa;

“Seperti yang dilihat yah, menralo ini punya pemandangan yang bagus, sama dengan yang lainnya, tapi ada yang membedakan menralo ini dengan tempat wisata

yang saya kunjungi, udah jauh lebih baik lah jika kebersihan arena wisata lebih di jaga dan di tingkatkan lagi”.⁵⁰

Perbedaan destinasi wisata dengan destinasi wisata pesaing adalah hal penting untuk diperhatikan, bahwa dengan adanya nilai positif dan pembeda dengan wisata lainnya kan mampu menarik minat wisatawan mencoba hal baru suatu destinasi, akan tetapi strategi yang perlu pihak lakukan untuk dapat menarik minat laju wisatawan untuk berkunjung adalah dengan terus melakukan promosi, pemasaran produk unggulan wisata, dan kemampuan destinasi dalam memberikan kenyamanan pengunjung.

Sejalan dengan Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung wisata yakni dengan bapak Rahman menyatakan bahwa;

“Dari tempatnya itu sangat strategis, karena juga ini wisata beda dari yang lain karena pemandangan mata juga luas dan bagus, selain itu juga penerangan dan hiasan setiap sudut juga bagus, jadi bisa jadi tempat berfoto-foto. Kalau menurutku sih menralo bisa berkembang nanti karena wisatanya yang alami lah begitu, disini juga bagus nya karena termasuk tempat destinasi wisata keluarga yang bagus”.⁵¹

Dilihat dari hasil wawancara diatas yang mengungkapkan bagaimana point kekuatan yang dimiliki menralo ada pada aspek pemandangan yang indah, karena jarang destinasi yang memiliki jenis wisata yang begitu komplit, penyuguhan keindahan alam, lautan, pantai dan pulau-pulau dapat di nikmati secara bersamaan, selain itu juga aspek penting adalah aspek kenyamanan menralo yang ada yakni kebersihan yang tetap terjaga dengan baik. Karena sesuai dengan teori yang ada faktor penentu keberhasilan suatu destinasi wisata adalah dengan adanya

⁵⁰ Daniel, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 28 Mei 2023

⁵¹ Rahman , Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 20 Mei 2023

pemandangan yang indah yang di tersedia, baik secara alami maupun yang dibuat oleh tangan manusia, keberihan dan faktor lainnya.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung wisata yakni dengan Ibu Dariwina menyatakan bahwa

“Kelebihan dari lokasi wisata ini itu seperti kita bisa melihat pantai, laut, gunung, seberang pulau begitu, itu sih yang jadi icon wisata disini, apalagi kalau malam hari kita bisa melihat terangnya lampu-lampu di area wisata, dan begini juga kalau malam hari kita bisa melihat seberang kota parepare dengan lampunya, itu sih yang menjadi menarik dan kelebihan menralo ini”.⁵²

Berdasarkan analisis kekuatan yang dimiliki oleh menralo beach and resort

Sehingga Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan pengunjung lainnya, pendapat mereka akan kelebihan dari menralo adalah berada pada aspek, pemandangan yang baru, letak lokasi wisata strategis, sehingga pihak menralo tidak salah dalam memilih lokasi ini berada sebagai destinasi wisata. Beragamnya pendapat akan kekuatan dan kelebihan menralo beach and resort menjadi destinasi yang berkualitas dilihat dari berbagai macam aspek perlu di tingkatkan lagi sebagai upaya pengembangan dan peningkatan kualitas objek wisata.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan selaku pengunjung destinasi wisata menralo mengungkapkan pendapatnya tentang kekuatan dan kelebihan menralo adalah;

“Baik, untuk kekuatan menralo, saya rasa wisata yang selama ini saya kunjungi di kabupaten pinrang apalalagi di bagian suppa yah, ini salah satu tempat wisata yang sangat bagus, alasan nya itu lebih ke fasilitas nya yang disediakan semuanya nyaman, lengkap, ada fasilitas café nya, tempat bersantai, yang paling penting itu tempat ibadah sih menurut ku, karena kebanyakan wisata jarang menyediakan tempat ibadah”.⁵³

⁵² Darwina, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 28 Mei 2023

⁵³ Normadina, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 28 Mei 2023

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung wisata yakni dengan bapak Harry menyatakan bahwa;

“Kelebihan wisata menralo itu selain fasilitas yang paling saya nikmati itu, pemandangannya sih lebih keren, karena selain kita lihat pantai kita juga bisa lihat pulau dan gunung begitu, ditambah disini banyak tempat berfoto cocok diabadikan di media sosial. Mungkin kalau saya berkunjung lagi sepertinya dengan teman-teman bagus kita berkemah, karena disini jugakan asri, masih banyak pepohonan cocok untuk berkemah, menurutku ini pihak menralo bisa menyediakan tempat berkemah untuk berwisata, akan jauh lebih seru sih menurutku”⁵⁴

Berdasarkan hasil informasi peneliti peroleh dari pengelola dan beberapa pengunjung destinasi wisata, kebanyakan memiliki perspektif yang sama akan kekuatan ataupun kelebihan yang dimiliki menralo beach and resort sebagai salah satu destinasi wisata yang cocok untuk menjadi objek wisata pilihan, disamping banyak memberikan pemandangan baru, fasilitas yang memadai, menralo dapat menciptakan suasana berwisata yang bersahabat untuk wisata keluarga.

Sehingga ditarik kesimpulan dari kekuatan dan kelebihan yang dimiliki menralo beach and resort adalah pemandangan alami yang beragam sebagai destinasi, area kebersihan wisata yang terjaga, banyaknya objek wisata menarik, dari ini diharapkan pihak menralo dapat meningkatkan manajemen strategi menralo lebih baik lagi, sehingga dengan ini bagaimana mengupayakan para pengunjung atau wisatawan dapat menjauhi banyak destinasi dan objek wisata yang lebih berkualitas lagi dengan memanfaatkan beberapa kekuatan yang ada yang dimiliki menralo beach and resort ini.

⁵⁴ Harry, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 28 Mei 2023

2. Kelemahan Menralo Beach and Resort dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Aspek paling utama yang perlu manajemen wisata sendiri perlu pelajari dan melihat situasi yang ada di destinasi tersebut adalah bentuk kelemahan kekurangan yang ada pada suatu destinasi tersebut, ada beberapa bentuk antisipasi yang perlu manajemen lakukan adalah mengklasifikasikan hal yang paling penting untuk diperbaiki, kebutuhan pengunjung apa yang perlu di tingkatkan lagi, baik dari segi sarana dan prasaranan serta layanan yang ada.

Perlu juga di ketahui adalah destinasi yang baik adalah destinasi wisata yang dapat memberikan kesan yang baik serta memberikan pengalaman wisata yang berkesan kepada wisatawan agar supaya wisatawan dapat berkunjung kembali ke wisata itu, sehingga secara tidak langsung akan menambah daya kunjungan dan daya jual pada suatu destinasi wisata tersebut.

Berdasarkan pengamatan narasumber yang diwawancarai mengemukakan pendapatnya tentang kelemahan atau kekurangan yang dimiliki destinasi wisata menralo ini adalah:

“Kalau saya lihat-lihat disini itu sarana dan prasarananya masih terbilang kurang untuk lokasi destinasi yang luas ini, ditambah lagi jalan atau akses menuju lokasi wisata juga sangat tidak bersahabat dikarenakan akses jalan yang sempit sehingga terasa sangat jauh untuk di lalui, itu saja sih kekurangan disini. Tapi begini juga karena pihak pengelola wisata juga saya lihat sudah ada inisiatif untuk melakukan perbaikan secara bertahap”.⁵⁵

“Kalau kelemahan di menralo ini sejauh ini sih lebih ke akses jalan masuk nya yang mungkin bisa di perhatikan lagi kedepannya, supaya kita juga tidak kesusahan berkunjung kembali. Begini kalau bisa sih akses jalan nya dulu yang lebih di perbaiki”⁵⁶

⁵⁵ Hasrina, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 20 Mei 2023

⁵⁶ Rahman, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 20 Mei 2023

Berdasarkan analisis kelemahan yang menyebabkan menralo beach and resort tidak mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah terlihat pada aspek kekurangan antraksi, serta akses yang susah menjadi faktor mengapa menralo tidak lagi dikunjungi wisatawan, sehingga dengan keterbatasan yang dimilikinya inilah yang membuat pengembangan objek wisata tidak mengalami peningkatan secara signifikan. Dikarenakan faktor ancaman suatu destinasi wisata tidak mengalami peningkatan jumlah kunjungan adalah karena beberapa faktor seperti sulitnya akses akomodasi menuju destinasi wisata.

Sesuai dengan teori analisis SWOT Kelemahan adalah adanya keterbatasan yang dimiliki suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan atau pangsa pasar yang ada, pada prakteknya kelemahan yang dimaksud adalah bagaimana keterbatasan tersebut dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki serta tingkat kemampuan daya jual dan beli pada perusahaan yang masih rendah, sehingga kelemahan yang dimiliki oleh menralo dapat dikaitkan dengan analisis serta teori yang mendukung, bagaimana kurangnya sarana antraksi di lokasi yang luas dan prasarana akses akomodasi menuju lokasi wisata terlihat kurang dan terbilang susah.

Pendapat lain yang mengatakan kelemahan atau kekurangan yang dimiliki oleh destinasi wisata ini adalah Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung wisata yakni dengan Ibu Hasrina menyatakan bahwa:

“Untuk tiket masuk sendiri itu saya rasa terbilang cukup mahal, apalagi baru lagi kita menyewa tempat bersantai itu seperti gazebo untuk kita tempati istirahat atau makan dibayar lagi, tidak seperti wisata kebanyakan yang menggratiskan tempat istirahat nya, gazebo kan itu bagian dari fasilitas gazebo, kenapa harus dibayar lagi, satu lagi harga makanan disini juga tidak bersahabat makanya kita yang berkunjung

itu membawa makanan sendiri. Nah kalau begitu mahal kita juga gak bisa beli makanan disini”.⁵⁷

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung wisata yakni dengan Ibu Darwina menyatakan bahwa;

“Seperti yang dilihat kan wahana tempat atau kolamnya masih minim dan kurang apalagi masih terbilang masih sangat kecil untuk ukuran lokasi menralo yang luas kan, jadi mungkin masih bisa di tambah lagi tempat berenang nya begitu. Adalagi soal pas saya memesan makanan disini, agak terbilang ribet yah karena menggunakan sistem vocer jadi agak ribet menurut ku, tapi masih amanlah bukan masalah besar begitu”.⁵⁸

Berdasarkan analisis kelemahan dari destinasi wisata menralo beach and resort adalah masih terdapat beberapa hal yang perlu di manajemen dengan baik, demi kenyamanan para pengunjung wiatawan, memberikan kenyamanan layanan merupakan aspek penting dalam industri pariwisata, pihak menralo harus mampu menempatkan beberapa sesuai dengan porsinya, karena keberagaman pengunjung juga harus di perhatikan , mulai dari tingkat eknomi, pendidikan serta umur pengunjung, apabila terdapat hal yang kurang nyaman karena ketidakmampuan dan ketidaktahuan pengunjung akan mampu menciptakan kesan kurang nyaman dan pada akhirnya tidak ingin berkunjung kembali ke destinasi wisata tersebut.

Sejalan dengan Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung wisata yakni dengan Ibu Normadina menyatakan bahwa;

“Kalau yang saya amati dan rasakan kelemahan wisata menralo itu, saya pernah ingin melakukan ibadah sholat, airnya tidak terlalu mengalir, dan pada saat kita mau membersihkan diri setelah bermain di pantai aliran air bersihnya masih kurang, menurut ku itu perlu di perbaiki dan di perhatikan lagi yah untuk masukan ke pihak menralo”⁵⁹

⁵⁷ Hasrina, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 20 Mei 2023

⁵⁸ Darwina, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 28 Mei 2023

⁵⁹ Normadina, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 28 Mei 2023

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung wisata yakni dengan bapak Harry menyatakan bahwa;

“Baik, seperti yang saya lihat kelemahan yang menralo punya itu semuanya biaya mahal, walaupun sepadan dengan keindahan dan kelengkapan fasilitas tapi mungkin bisalah di perhitungkan kembali setiap harga-harga yang ada disini, kalau saya harga nya tidak bersahabat, satu lagi kelemahan nya disini masih kurang saya lihat pemberdayaan masyarakat sekitar wisata begitu”⁶⁰

Berdasarkan hasil peneliti dalam mendapatkan informasi bahwa dengan adanya beberapa kelemahan yang di ungkapkan oleh beberapa pengunjung, sebagian informan menyebutkan bahawa kelemahan menralo sebagai destinasi wisata yakni, akses jalan dan akomodasi yang kurang mendukung, beberapa pengunjung juga menyinggung soal harga pada destinasi ini mulai dari tiket masuk, hingga fasilitas berbayar yang terbilang sangat mahal, disamping masih ada beberapa kekuarangan di aspek fasilitas kebutuhan, dan antraksi, akan tetapi pengunjung masih dapat merasakan nyaman dan bersantai di menralo beach and resort ini.

Sehingga dengan ini dapat ditarik kesimpulan mengenai kelemahan yang dimiliki oleh menralo beach and resort dalam peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah terlihat jelas baik secara internal maupun dilihat secara eksternal, yang ditandai dengan beberapa kekurangan serta keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki menralo yang sekiranya masih dapat dimanimalisir guna mendapatkan kepercayaan pengunjung untuk dapat berkunjung kembali ke destinasi tersebut yakni sebagai berikut akses menuju lokasi wisata terbilang tidak bagus, kurang nya antraksi menarik dibanding dengan area yang luas, kelamahan lainnya adalah biaya- biaya yang ada terbilang mahal untuk beberapa orang, serta masih kurang nya partisipasi

⁶⁰ Harry, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 28 Mei 2023

masyarakat dalam ikut serta dalam pengembangan destinasi dan peningkatan ekonomi daerah.

3. Ancaman Menralo Beach and Resort dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Tantangan atau ancaman suatu destinasi wisata adalah menjaga image yang dimiliki oleh suatu destinasi wisata, tantangan ataupun ancaman yang akan terjadi baik secara internal dan eksternal harus dapat ditangani dan dimanipulasi dengan baik oleh pihak menralo.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung menralo, mengungkapkan pendapat mereka tentang tantangan yang dimiliki menralo beach adalah;

“Sebenarnya tidak ada hal yang paling membahayakan disini, tapi mungkin keamanan yang sifatnya kolam ataupun pesisir pantai mungkin bisa di jaga ketat, takutnya terjadi yang tidak diinginkan, tapi untuk wahana anak-anak sudah terbilang aman menurut saya”.⁶¹

“Menurutku menralo ini termasuk tempat yang aman untuk di kunjungi, untuk anak-anak khususnya karena sudah banyak pembatas yang aman untuk tidak terjadi kecelakaan untuk pengunjung khususnya anak-anak begitu”.⁶²

Berdasarkan analisis ancaman menralo dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah terlihat dari ancaman keselamatan pengunjung yang terus di antisipasi dan selalu menjadi perhatian pihak manajemen menralo beach and resort. Karena menralo beach and Resort ini merupakan salah satu destinasi wisata alam dan berpotensi menjadi wisata bahari yang sifatnya pada ruang terbuka dengan pesisir pantai dan hamparan laut serta destinasi wisata kolam yang ada, maka dari itu

⁶¹ Rahman, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 20 Mei 2023

⁶² Darwina, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 28 Mei 2023

keamanan pengunjung pada destinasi wisata harus menjadi perhatian fokus pengelola wisata, sehingga dengan ini tercipta kesan aman untuk berbagai kalangan.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung wisata yakni dengan Ibu Wahyuni menyatakan bahwa;

“Menurut saya sudah sangat aman yah untuk dari segi keamanan karena sudah ada banyak karyawan yang penjagaannya yang ketat begitu, namun menurut saya ada kendala pada biaya tiket masuk dan berkunjung yang terlalu mahal dibebepara kalangan yah, jadi itu alasan lain kenapa kita juga jarang datang untuk berkunjung untuk kedua kalinya, apalagi niat kita datang berkunjung itu untuk bersantai tapi untuk tempat bersantai seperti gazebo sangat terlalu mahal apalagi tarif bayarnya pun di hitung perjam, jadi untuk menikmati pemandangan kita kurang puas aja begitu”.⁶³

Untuk lebih jelasnya bahwa analisis kelemahan menralo sendiri menjadi destinasi wsiata, tingkat keamanan sudah terjaga dengan baik namun akan tetapi, kelemahan yang paling mencolok yang sama di keluhkan oleh pengunjung wisatawan adalah tarif wisata yang terbilang mahal untuk beberapa kalangan yang ingin berlibur keluarga namun harga masih dapat dijangkau, masuk akal dan sesuai kualitas.

Hasil wawancara dengan salah satu pengunjung menralo mengungkapkan alasan lain tentang tantangan yang dimiliki menralo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan yakni adalah;

“Untuk ancaman menralo untuk berkembang disini adalah, kan saya juga asli penduduk kecamatan suppa, saya lihat disini kurang adanya partisipasi masyarakat setempat dalam mendukung pengembangan destinasi wisata disini, tapi bagusny kan kalau karyawan disini lebih baik itu kalau yang bekerja disini masyarakat lokal disini, agar supaya juga jadi lapangan pekerjaan kan untuk mereka, disini juga saya belum melihat produk yang mencari khaskan kecamatan suppa”⁶⁴

Sejalan dengan teori Analisis Swot dalam Manajemen Strategi bahwa

⁶³ Wahyuni, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 20 Mei 2023

⁶⁴ Hasrina, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 20 Mei 2023

kelemahan adalah Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya kekuatan tawar-menawar dari pembeli/ pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaharuan peraturan, dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan perusahaan.

Pariwisata yang baik adalah pariwisata yang dapat memanfaatkan dan memperdayakan hal positif yang ada di sekitar lokasi destinasi wisata, sehingga bagaimana dampak yang dihasilkan dari adanya bisnis atau usaha wisata dapat bermanfaat untuk orang banyak terutama terhadap masyarakat sekitar. Masalahnya adalah menralo sendiri sebagai destinasi wisata yang berdiri sendiri atau kepemilikan pribadi, sehingga semua yang ada pada menralo sendiri diatur berdasarkan manajemen destinasi wisata menralo sendiri. Akan tetapi dukungan dari masyarakat merupakan nilai positif yang perlu dilakukan bersama.

Kemudian berdasarkan analisis kelemahan menralo adalah belum adanya produk unggulan yang diciptakan secara nyata atau produk unggulan yang dijual pada objek wisata ini. Hal tersebut dapat di perhatikan dari pengelola objek wisata menralo beach and resort agar dapat menyediakan produk-produk unggulan yang dimiliki sehingga dengan ini akan dapat mendorong adanya peningkatan lapangan pekerjaan, peningkatan SDM dalam pengelolaan objek wisata menralo beach and resort ini.

Sehingga dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan ancaman-ancaman yang dihadapi oleh pihak manajemen dan pengelola menralo beach and resort dalam

peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah, terdapat beberapa yang perlu di benahi dan di tingkatkan lagi seperti halnya ancaman dari kecelakaan wisatawan karena wisata menralo termasuk wisata terbuka, tarif masuk dan memesan fasilitas terbilang sangat mahal, faktor anacamannya lainnya adalah dalam pengembangan destinasi adalah belum adanya kerja sama antara pemilik wisata dengan masyarakat, serta produk asli daerah yang dipasarkan di dalam area destinasi, karena dengan semua ini, mengikutsertakan masyarakat lokal, akan mampu menyerap tenaga kerja dan peningkatan ekonomi daerah sehingga urgensi dari industri pariwisata tetap ada.

4. Peluang Menralo Beach and Resort dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Destinasi wisata keluarga yang menjadi salah satu objek wisata pilihan yang ada di kecamatan Suppa adalah salah satunya menralo beach and resort yang menyuguhkan berbagai macam keindahan wisata, wisata alam berupa raung terbuka hutan yang menjadi antraksi wisata, keindahan lautan yang mendukung adanya wisata bahari, wisata menralo beach dengan keindahan alam yakni lautan, pegunungan yang dilihat secara bersamaan adalah salah satu aspek positif yang dimiliki menralo beach.

Namun demikian menralo beach sendiri dibentuk oleh tangan manusia dengan arti dari semua fasilitas dan keindahan pandang dari menralo sebagian terbentuk karena manusia sendiri, yang dimana masih berorientasi pada kebutuhan pengunjung wisatawan. Dalam peningkatan potensi-potensi suatu destinasi wisata, harus dapat mengembangkan segala sesuatu baik dari sisi ekonomi, budaya dan lain sebagainya. Pemanfaatan berbagai usaha yang perlu dikembangkan agar dapat menjadi patokan keberhasilan suatu destinasi wisata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai peluang menralo beach and resort pendapatnya tentang peluang tersebut yakni;

“Untuk peluang nya sih agar supaya menralo memiliki peningkatan kunjungan menurut ku itu ada baiknya selalu melakukan inovasi di bagian penyedia wahana bermain untuk wisatawan, apalagi anak-anak, dan satu lagi mungkin untuk berpeluang meningkatkan wisatawan biasanya mengadakan event-event besar supaya juga kita tidak bosan disini”⁶⁵

Sejalan dengan teori manajemen strategi pada analisis swot Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan/ regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli/ pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 pengunjung, kedua informan ini mengungkapkan masukan yang sama akan peluang menralo beach kedepannya itu adalah;

“Menurut saya, untuk menralo lebih punya peluang yang baik kedepannya, agar supaya lebih perhatian sih sama peluang-peluang yang ada, karena ini itu adalah dekat lautan bagusnya usaha rumah makan sederhana yang menyediakan makanan laut lebih di kembangkan lagi supaya, masyarakat juga disini ikut dalam memajukan menralo secara ekonomi, itu sih peluang nya, saran saya begitu”.⁶⁶

“Baik, untuk menciptakan peluang wisata di menralo, menurutku lebih bagus kalau ada lokasi khusus tempat wisata kuliner yang menarik, supaya masyarakat lokal juga bisa berpartisipasi di tempat wisata ini, saya rasa lebih bagus ada”.⁶⁷

Memang terlihat jelas bahwa kebutuhan wisatawan bukan hanya dilihat dari aspek, kenyamanan, fasilitas dan lain sebagainya, akan tetapi kebutuhan akan makanan juga perlu di pertimbangkan lagi, apalagi dengan adanya wisata kuliner di

⁶⁵ Rahman, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada Tanggal 20 Mei 2023

⁶⁶ Harry, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 28 Mei 2023

⁶⁷ Normadina, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada tanggal 28 Mei 2023

area menralo akan jauh lebih bagus , bukan hanya menyediakan tempat makan berupa restaurant atau café saja.

Salah satu informan yang memberikan tanggapannya mengenai peluang menralo dalam meningkatkan kunjungan bisa juga dilihat dari salah satu pendapat ini yakni;

“Kalau bisa sih menralo ini, karena masih banyak lahan kosong di lokasi wisata, baik nya itu pengelola menambah wahana wisata yang unik begitu, karena banyaknya lahan kosong mungkin juga baiknya area penginapannya mungkin lebih di tambah lagi, selain ini juga, mungkin area menjual dan membeli makanan juga harus di perhatikan dan ditingkatkan lagi karena saya lihat masih terbatas, tapi dengan catatan harganya bisa menyesuaikan sih menurutku, jangan juga terlalu mahal”.⁶⁸

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengelola wisata yakni dengan Bapak Fahmi menyatakan bahwa;

“Terkait soal peluang, tentu kami dari pihak manajemen selalu terus melakukan hal-hal inovatif. Melakukan hal-hal yang membuat pengunjung wisata kami mendapatkan kesan ceria dan menyenangkan ketika berkunjung ke tempat wisata kami”.⁶⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan melalui wawancara yang dilakukan terhadap pihak pengelola dan pengunjung sendiri, pengamatan mereka beragam dan memberikan banyak masukan yang positif terhadap peluang kemajuan menralo beach and resort kedepannya, sehingga dengan ini juga pihak manajemen menralo dapat sadar dan meningkatkan peluang potensi wisata yang menjanjikan. Sesuai dengan penelitian relevan terdapat beberapa persamaan point peluang mengapa destinasi tersebut berkembang dan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah dengan melakukan beberapa hal inovatif di destinasi wisata, pemasaran melalui media sosial.

⁶⁸ Darwina, Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada Tanggal 28 Mei 2023

⁶⁹ Fahmi, Pengelola Menralo Beach and Resort, di wawancarai pada Tanggal 20 Mei 2023

Sehingga dapat ditarik kesimpulan peluang yang dimiliki Menralo Beach and Resort dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah lokasi yang luas sehingga berpotensi menambah atraksi wisata, berpeluang dalam memanfaatkan wisata lautan yakni wisata bahari, berpeluang dalam menciptakan wisata kuliner yakni kuliner lokal dan kuliner makanan lautan yang tersedia, sehingga dengan ini bagaimana memanfaatkan peluang-peluang yang ada sehingga menjadikannya kekuatan guna meminimalisir kekurangan dan ancaman dalam peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Dari peluang-peluang yang ada dapat diterapkan secara berkala demi kesuksesan dan pengembangan destinasi jauh lebih ramai dan layak untuk dikunjungi kembali oleh wisatawan baik yang dekat maupun yang jauh sekalipun. Peluang-peluang di atas telah ada dan terus dioptimalkan namun masih ada juga potensi peluang lainnya yang belum secara maksimal untuk dioptimalkan oleh pihak Menralo Beach and Resort kedepannya dalam meningkatkan jumlah kunjungan.

Gambar: Fasilitas Pendukung di Menralo Beach and Resort



Fasilitas Café & Rumah Makan



Pohon Bambu Rindang



ATV Track



Fasilitas Gazebo

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kekuatan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan ditemukan beberapa strategi kekuatan menralo beach and resort dalam meningkatkan jumlah kunjungan wistawan sehingga di jelaskan lebih lanjut sebagai berikut;

a. Sarana Wisata Lengkap

Menjadi wisata yang baik dan dapat berlangsung lama adalah penyediaan sarana dan prasarana wisata yang memadai, memanjakan pengunjung serta memberikan kesan pengalaman yang tidak dapat dilupakan pada saat berkunjung disuatu destinasi wisata, maka dari itu penyedia sarana wisata haruslah lengkap akan menjadi nilai tambah dan nilai jual yang baik terhadap suatu wisata.

Fasilitas yang ada pada suatu objek wisata akan sangat dibutuhkan agar dapat memberikan pelayanan maksimal kepada wisatawan, sarana wisata lengkap akan cenderung mendukung, bukan semata-mata akan mendorong pertumbuhan objek wisata. Dari berbagai sarana wisata yang lengkap hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana kualitas sarana wisata harus sepadan dengan harga yang ditawarkan,

karena dengan memperhatikan hal demikian, wisatawan akan mampu mencerna hal mana yang baik dan berguna untuk mereka sendiri.

b. Icon Wisata Menarik Menralo

Suatu destinasi wisata dapat dikatakan menjadi daerah tujuan wisata apabila, tempat destinasi wisata tersebut memiliki ciri khusus dan spesifik yang sifatnya langka atau hanya ada satu di tempat lokasi itu berada, maka dari itu menralo beach and resort adalah menjadi salah satu dari point satu ini. Dikarenakan menralo sebagai destinasi wisata ramah keluarga, menralo menyuguhkan berbagai macam keunikan mulai dari hamparan pesisir pantai, hamparan laut yang tenang dan dimanjakan dengan berbagai macam pulau di daerah dan kabupaten dapat kita lihat dengan jelas.

Menjadi wisata yang menarik adalah fokus dari setiap manajemen dan pengelolah destinasi wisata, karena hal ini dapat menjadi salah satu pilihan penting bagi pengunjung wisata. Pihak menralo beach and resort selalu melakukan inovasi berbagai macam paket destinasi wisata yang dimana dapat membantu wisatawan atau pengunjung dapat menikmati lebih dari wisata menralo beach ini.

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Ridwan;

“Objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”⁷⁰

Sejalan juga teori yang dikemukakan oleh Marapung:

“Objek dan daya tarik wisata adalah pembentukan kegiatan fasilitas terkait, yang mungkin menarik minat wisatawan atau pengunjung datang kesuatu daerah atau tempat tertentu.”⁷¹

⁷⁰ Eka, Dkk, “*Objek Wisata dan Pelaku Usaha*” (Dampak Pengembangan Objek Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat) Penerbit :PUSTAKA AKSARA; 2020.Hlm 11.

⁷¹ Eka, Dkk, “*Objek Wisata dan Pelaku Usaha*” (Dampak Pengembangan Objek Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat) Penerbit :PUSTAKA AKSARA; 2020.Hlm 11.

Keunggulan suatu destinasi wisata sendiri adalah apabila dapat memanfaatkan segala sesuatu yang ada disekitar destinasi, menciptakan wisata yang unik dengan melihat kebutuhan para calon pengunjung destinasi wisata, bisa kita lihat bahwa perpaduan hutan dan laut yang dapat di jadikan destinasi wisata, alokasi destinasi keunikan perhutanan menralo dapat ditingkatkan lagi, serta wisata laut menralo juga dapat menjadi kekuatan tersendiri dari wisata menralo beach and resort.

c. Kebersihan Area Wisata

Menralo beach and resort dalam menjaga kenyamanan dan ketentraman pengunjungnya, kebersihan area padat berkumpul untuk wisatawan sangat diperhatikan, sehingga dengan ini menjadi salah satu bukti kekuatan yang dimiliki menralo beach and resort.

Berdasarkan strategis analisis SWOT penulis berdasarkan kekuatan dan kelebihan yang dimiliki oleh menralo beach and resort adalah, dengan strategi analisis kekuatan yang dimiliki oleh menralo beach and resort diharapkan mampu untuk dapat di tingkatkan lagi dan di pertahankan sehingga tidak kemakan oleh kemrosotan pengembangan industri pariwisata, menciptakan inovatif-inovatif postif lainnya, tetap melakukan promosi, pemasaran secara berkala untuk dapat menarik wisatawan baru untuk dapat berkunjung, dengan berbagai macam nilai jual yang dimiliki menralo beach and resort, memberikan sosialisasi kepada para pengunjung bahwa pentingnya tetap menjaga kebersihan lokasi destinasi wisata menralo.

2. Kelemahan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan ditemukan beberapa kelemahan menralo beach and resort dalam meningkatkan jumlah kunjungan wistawan sehingga di jelaskan lebih lanjut sebagai berikut;

a. Akseibilitas Menuju Destinasi Wisata

Faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung wisatawan adalah dipengaruhi oleh tingkat kemudahan akses akomodasi, sehingga dengan ini akan mampu memicu adanya kunjungan kembali jika akses akomodasi mudah untuk di akses.

Selain aksesibilitas menuju Menralo beach and resort ini cukup susah untuk dijangkau dikarenakan jalan yang terlalu sempit dan juga kondisi jalanan yang tidak baik membuat ini menjadi salah satu kendala menralo beach and resort kembali di kunjungi, untuk akses masuk pun masih sangat terbelah sangat mahal dengan membeli voucher masuk seharga Rp. 20.0000 yang terbelah sangat mahal belum lagi pengunjung harus menyewa gazebo tempat istirahat yang dimana akan dikenakan biaya tambahan sehingga untuk wisatawan yang jauh dari Kabupaten Pinrang yakni Kecamatan Suppa akan membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Gado;

“Akseibilitas merupakan suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan pencapaian lokasi dan hubungan suatu sama lain, mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai transportasi. Akseibilitas dapat diukur dalam jarak, waktu dan biaya untuk perjalanan menuju lokasi tujuan menggunakan transportasi umum atau menggunakan kendaraan pribadi”⁷²

Dalam keterkaitan antara wisatawan dengan aksesibilitas sangat memiliki erat yang kuat, karena menralo beach and resort banyak memiliki potensi wisata maka harus disediakan aksesibilitas yang memadai dan bagus sehingga dapat di kunjungi oleh wisatawan, baik yang dekat maupun yang diluar kabupaten.

b. Antraksi Wisata Yang Kurang

⁷² Alfirdaus Gado, “Parameter Penentu AKseibilitas Pengunjung Wisata Pantai Koka Di Desa Wolowiro Kecamatan Paga Kabupaten Sikka Provinsi NTT” jurnal Teknik Sipil Universitas Wamadewa, Vol 11, No 2, 2022.Hlm 187.

Manajemen dan pengelolaan destinasi wisata harus dapat melihat dan memahami kebutuhan wisata apa yang di butuhkan calon pengunjung, akan menjadi hal yang begitu penting. Dikarenakan hal paling penting dari suatu destinasi yang berkualitas adalah banyaknya wahana antraksi yang disediakan.

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Suwena;

“Antraksi merupakan komponenen yang signifikan dalam menarik wisatawan, antraksi merupakan modal utama atau sumber daripada kepariwistaan”⁷³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa antraksi wisata merupakan segala yang memiliki nilai jual, baik dari segi keindahan, keunikan antraksi, keunikan keanekaragaman, maupun antraksi yang dirancang dan dibuat oleh manusia untuk menciptakan antraksi destinasi wisata jauh lebih menarik, dan dalam hal ini akan mampu memberikan motivasi kepada wisatawan untuk dapat berkunjung kembali ke objek wisata tersebut.

Berdasarkan strategi analisis SWOT penulis berdasarkan kelemahan yang dimiliki oleh menralo beach and resort dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah terlihat jelas bahwa akses menuju lokasi wisata yang kurang mendukung dikarenakan kurangnya kerjasama antara pihak pengelola dengan pemerintah kota dan daerah dalam membangun akses jalan menuju objek wisata, serta tidak ada hubungan yang kuat antara pihak destinasi dengan msyarakat lokal sehingga dengan memanfaatkan masyarakat sekitar akan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dan akan berpengaruh besar akan pengembangan menralo kedepannya, antraksi wisata yang masih terbilang kurang dilihat dari luasnya lokasi

⁷³ Syakir Kamil Ainul Fitroh, Dkk, “Pengaruh Antraksi Wisata Dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung” Jurnal Adimistrasi Bisnis, Vol 42. No 2, 2017..Hlm 19.

destinasi wisata, karena diharapkan dengan pemanfaatan lahan untuk menciptakan antraksi wisata baru akan mampu menarik wisatawan untuk selalu datang berkunjung.

3. Peluang

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan ditemukan beberapa strategi peluang menralo beach and resort dalam meningkatkn jumlah kunjungan wisatawan sehingga di jelaskan lebih lanjut sebagai berikut;

Kehadiran destinasi wisata Menralo Beach and Resort ini harus mampu menerapkan sistem pariwisata berkelanjutan atau yang dikenal dengan *sustainable touris* dengan memanfaatkan beberapa peluang ada baik secara internal maupun eksternal meliputi lingkungan, sosial, budaya serta ekonomi untuk kebutuhan masa kini hingga masa depan terhadap masyarakat sekitar destinasi wisata ataupun wisatawan yang berkunjung. Sehingga dengan ini ada beberapa peluang Menralo and Beach ini dapat menjadi destinasi wsiata yang berkelanjutan meliputi hal sebagai berikut;

a. Lokasi yang Luas

Salah satu hal terpenting dalam industri pariwisata adalah memiliki lokasi yang luas, asri dan juga bersih menjadi salah satu komitmen pariwisata unggul sehingga destinasi wisata tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan. Menralo beach and resort memiliki lokasi yang luas sehingga berpeluang untuk menciptakan destinasi dan antraksi wisata yang memumpuni baik antraksi wisata alam maupun antraksi wisata bermain dan bersantai.

Dikarenakan memiliki wilayah destinasi wisata yang luas membuat pengelolah dan manajemen menralo dapat memanfaatkan peluang tersebut menjadi suatu yang yang positif, namun demikian pemanfaatan peluang ada tidak semerta-

merta dilakukan dengan waktu singkat, bahwa pemanfaatan lahan dan wilayah menralo untuk menciptakan destinasi baru harus juga memiliki strategis yang kuat dalam hal ini adalah menciptakan destinasi baru yang berorientasi pada kebutuhan pengunjung wisatawan.

b. Letak Geografis yang Strategis

Menralo beach and resort terletak di Kabupaten Pinrang di Kecamatan Suppa dengan pesisir pantai yang indah menjadikan kecamatan suppa memiliki banyak potensi wisata baru, baik ekowisata, wisata alam, wisata bahari dan jenis wisata lainnya. Dengan banyaknya peluang inilah yang harus dapat dimanfaatkan dengan baik, bagaimana kedepannya menralo beach and resort ini dapat mampu menciptakan destinasi pilihan dari berbagai macam jenis wisata, dikarenakan hal inilah yang dapat menjadi nilai jual dan nilai tambah menjadi destinasi yang baik.

Iklim dan daya tarik wisata adalah salah satu penyebab keberhasilan yang dimiliki suatu destinasi wisata menjadi wisata yang berkualitas, inilah yang dimiliki oleh menralo beach sebagai tempat destinasi wisata, dengan iklim yang sejuk dan asri karena masih mempertahankan pepohonan dan memanfaatkan lahan hutan sebagai media antraksi.

Dengan adanya nilai tambah menralo dengan letak geografis yang kuat dengan pesisir, pantai, hamparan laut serta terdapat beberapa pulau atau pengunungan yang mengelilingi area wisata membuat ini menjadi keunikan dan icon dari menralo sendiri.

c. Wisata Sejenis Jarang di Daerah lain

Salah satu icon terkenal dari menralo beach and resort, yang dikenal dengan tempat destinasi wisata yang cocok untuk tempat rekreasi wisata keluarga, dengan

suguhan wisata alam dan wisata bahari yang mumpuni membuat menralo menjadi pilihan pertama untuk dikunjungi, hal yang menjadi istimewa yang dimiliki beach and resort adalah berbagai jenis pemandangan yang disediakan, dari pesisir pantai, hamparan laut yang luas, dikelilingi oleh pengunungan, sehingga ini yang menjadi menarik yang dimiliki oleh menralo beach and resort ini.

Menralo menjadi salah satu tempat destinasi wisata ramah keluarga, termasuk memiliki area yang luas, menralo kerap kali menjadi pilihan keluarga, organisasi melakukan pertemuan besar-besaran karena di samping area yang luas, kenyamanan area juga sangat mendukung.

Untuk mendukung pariwisata berkelanjutan pihak pengelola dapat mampu melihat daya saing bisnis pariwisata. Berdasarkan teori ekonomi strategi kompetitif menunjukkan;

“Bahwa pada intinya keunggulan kompetitif dicapai karena keunggulan biaya dan karena harga, diferensiasi yakni produk atau bundle produk yang unik, dan layanan atau keunikan yang dirasakan atau strategis fokus untuk melayani target tertentu dengan lebih baik daripada pesaing yang lebih luas (misalnya produk dan pasar pariwisata khususnya)”⁷⁴

Berdasarkan strategi analisis SWOT penulis dengan berdasarkan peluang yang dimiliki oleh menralo beach and resort sebagai destinasi wisata dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah dengan cara pemanfaatan lokasi yang luas dalam membangun antraksi tambahan, karena letak geografis yang strategis dengan gabungan hutan masih terjaga sebagai antraksi, lautan yang tenang sebagai peningkatan pembentukan wisata bahari.

⁷⁴ Fauziah Eddyono, “*Penegloaan Destinasi Pariwisata*”; Penerbit (Uwais Inspirasi Indonesia) 2021 .Hlm 53.

4. Ancaman

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan ditemukan beberapa ancaman menralo beach and resort dalam meningkatkan jumlah kunjungan wistawan sehingga di jelaskan lebih lanjut sebagai berikut;

Ancaman ataupun tantangan yang dimiliki oleh menralo beach and resort ini cukup memiliki banyak tantangan baik secara internal maupun secara eksternal, bahawa ancaman mendasarnya adalah banyaknya daya saing yang menwarkan destinasi wisata di daerah khususnya di kecamatan Suppa yang dimana di sepanjang pesisir pantai itu menyuguhkan destinasi wisata yang baik juga, sehingga demikian ini juga diharapkan pengelolah di bagian pemasaran harus lebih proaktif untuk memenuhi kebutuhan pengunjung sasaran atau Strategi penetrasi pasar, pengembangan produk wisata serta pengembangan pemasaran wisata, sehingga lingkungan perusahaan berlangsung efektif dan efesien, sehingga dapat bersaing dengan produk wisata lainnya, sebagai antisipasi ancaman yang akan datang.

Penetrasi pasar atau penerobosan pasar adalah salah satu startegi yang cocok sebagai media pengembangan destinasi. Dan melihat strategi apa yang sekiranya cocok untuk menralo terapkan agar memiliki kunjungan yang lebih meningkat, dengan melihat berbagai macam destinasi di sekitar pesisir pantai akan destinasi wisata, manajemen serta pengelolah menralo tidak lagi lengah akan peningkatan sarana dan prasarana penunjang serta pembeda dari wisata lainnya, bukan hanya berbeda dari sisi pemandangan tapi jauh lebih dari itu.

a. Kesadaran Wisatawan Menjaga Objek Wisata

Pentingnya kesadaran wisatawan dalam menjaga kebersihan area wisata adalah salah satu hal yang paling penting karena dengan menjaga sekitar destinasi wisata juga tidak luput dari perhatian dari prinsip pariwisata tentang keberihan wisata.

Menurut Gromang, 2005 (Dalam Dwi Wawan, 2015) mengungkapkan bahwa Kebersihan merupakan salah satu hal yang paling krusial dan erat hubungannya dengan kesehatan pada wisatawan, bahwa hal ini bukan hanya berlaku pada tempat, lokasi besar dan kecilnya destinasi wisata tersebut. Kebersihan yang terdapat pada fasilitas wisatawan yang menerapkan sistem higienis akan mampu menciptakan dan membantu terpeliharanya suatu destinasi itu sendiri, sehingga dengan ini keindahan keunikan awal dari destinasi wisata tidak terganggu akan kurangnya kebersihannya⁷⁵. Seperti halnya menralo beach and resort karena destinasi wisata ini adalah destinasi wisata yang unik, maka dari itu perlu sinergi antara pengelola dengan pengunjung wisata untuk tetap dapat sadar dan ikut serta dalam menjaga kenyamanan dan ketentraman destinasi dari berbagai macam polusi termasuk kerusakan yang di sebabkan oleh sampah.

b. Menralo Beach and Resort Bukan Satu-satunya Lokasi Wisata di Kab. Pinrang Suppa.

Persaingan wisata juga harus menjadi perhatian oleh pihak manajemen dan pengelola suatu destinasi wisata, dikarenakan memberikan image yang baik adalah salah satu hal terpenting untuk tetap menjaga kepercayaan pengunjung untuk dapat berkunjung kembali. Karena banyak faktor penghambat, tantangan serta ancaman suatu destinasi tutup karena tidak lagi di kunjungi oleh wisatawan karena di pengaruhi dengan banyak faktor, baik internal serta eksternal. Dengan melihat situasi ini manajemen dan pengelola dapat mampu melihat strategi apa yang paling efektif dalam menjaga pangsa pasar dan image semula dari destinasi wisata menralo beach ini.

⁷⁵ Dwi Wawan Wira Buana, Dkk, “Peran Sektor Informal Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Daya Tarik Wisata Pantai Sanur” Jurnal Destinasi Wisata, Vol, 3 No 1, 2015, hlm. 37.

c. Kurangnya partisipasi Masyarakat dalam perkembangan Destinasi Wisata

Salah satu indikator keberhasilan dari suatu destinasi wisata adalah hubungan antara kemajuan destinasi dengan keikutsertaan masyarakat dalam mendukung keberhasilan destinasi, peningkatan ekonomi daerah, dan membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat lokal adalah orientasi pariwisata yang berhasil, jika menralo hanya berorientasi pada usaha sepihak dari menralo dalam mendukung keberhasilan dan pengembangan wisata, akan dapat memperlambat siklus pengembangan. Karena pada dasarnya kerja sama dengan pihak pengelola dengan masyarakat juga suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Walaupun menralo adalah suatu usaha pariwisata yang sifatnya pribadi, akan tetapi, semua akan jauh lebih maju jika semua element penting dari pariwisata itu berjalan bersinergi dan beriringan dengan baik, bekerja sama dengan baik demi mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu jika dikaitkan dengan penelitian sekarang ini memiliki beberapa perbedaan yang jelas yang menunjukkan kurangnya pengembangan dan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan bahwa, belum adanya sinergi yang kuat antara pihak menralo dengan masyarakat lokal secara aktif, baik itu produk, Sumber Daya Manusia, atau bahkan pemerintah daerah itu sendiri dalam pengembangan objek wisata. Akan tetapi perbedaan yang jelas adalah karena menralo beach and resort adalah bisnis pariwisata yang sifatnya adalah sepihak, maka dari itu keikutsertaan masyarakat dan pemerintah setempat juga di batasi oleh manajemen menralo sendiri sebagai bisnis pribadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa teori yang tepat yang dapat digunakan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah dengan dilakukannya strategi penetrasi pasar atau pemasaran yang berorientasi pada pangsa pasar dan kebutuhan calon pengunjung atau wisatawan. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola, dan pengunjung wisatawan yang datang di menralo beach and resort ini. Menciptakan pemasaran melalui iklan, media cetak dan penggunaan media sosial, dengan melakukan pemasaran terhadap target pasar wisatawan juga mengharapkan pihak pengelola selalu melakukan event-event di dalam lingkup destinasi sebagai media promosi.

Berdasarkan strategi analisis SWOT penulis berdasarkan ancaman ataupun tantangan yang dimiliki oleh menralo beach and resort adalah, dilihat dari sisi faktor internalnya adalah bagaimana penggunaan media sosial, penggunaan teknologi dalam menjangkau pangsa pasar adalah hal paling utama dalam ruang lingkup internal perusahaan, karena disamping dengan maraknya dilakukan pemasaran melalui berbagai media ataupun dalam berbagai macam event dan kegiatan serta memperkuat daya tarik wisata demi menarik investor, maka akan dapat berdampak positif terhadap keberlangsungan menralo beach and resort sebagai destinasi keluarga terkenal di Kabupaten Pinrang.

Sedangkan pada faktor eksternal terlihat belum adanya kesadaran penuh masyarakat dan pemerintah dalam membangun pariwisata di daerahnya menjadi lebih baik, tidak ada secara kontak fisik secara nyata keikutsertaan masyarakat dalam membangun wisata menralo menjadi lebih baik lagi, pihak pengelola mengikutsertakan masyarakat lokal untuk sadar dan peduli akan kawasan destinasi wisata menralo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka ditarik simpulan analisis SWOT pada destinasi wisata meralo beach and resort sebagai upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah:

1. Destinasi wisata di menralo beach and resort ini memiliki faktor yang menjadi kekuatan yang menjadi point penting destinasi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ini adalah, memiliki icon tersendiri sehingga memiliki keunikan dari wisata lain di sekitarnya, selain itu juga banyaknya fasilitas yang tersedia, baik itu sarana antraksi wisata, tersedianya tempat bersantai dan tempat makan hingga terdapat penginapan yang menjadi hal penting.
2. Destinasi wisata di menralo beach and resort ini memiliki faktor yang menjadi kelemahan dalam mempengaruhi peningkatan kunjungan diberbagai aspek seperti, akses masuk ke lokasi wisata yang tidak jarang pengunjung terkendala, semua biaya yang terbilang mahal untuk kebanyakan pengunjung, tempat penyedia makanan dan penjual pernak-pernik ataupun souvenir masih belum terbentuk yang sejatinya adalah bentuk pengembangan objek wisata sesungguhnya.
3. Destinasi wisata menralo beach and resort ini memiliki peluang. Terdapat peluang di menralo beach and resort menjadi destinasi wisata yang ramai di kunjungi dikarenakan letak geografis yang baik, banyak pemandangan menarik yang tidak dimiliki wisata daerah lainnya pesisir pantai yang bersih

dan ombak laut yang sangat tenang, selain itu juga area menralo sangat luas sehingga berpeluang menciptakan antraksi baru yang lebih menarik, menralo beach and resort juga termasuk salah satu destinasi wisata ramah keluarga sehingga sangat cocok apabila tempat destinasi ini ditempati untuk berbagai acara kumpul keluarga.

4. Destinasi wisata di menralo beach and resort ini memiliki faktor yang menjadi tantangan pada menralo beach and resort ini dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah akses jalan rusak, kesadaran wisata yang masih kurang serta kurangnya pasrtisipasi masyarakat dalam mendukung pariwisata menralo lebih berkembang lagi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran bahwa penelitian ini berfokus pada analisis SWOT terhadap model pengelolaan destinasi di Menralo Beach dan Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang. Bahwa hasil penelitian ini adalah wujud analisis yang nantinya dapat berguna untuk manajemen menralo beach and resort dalam menentukan dan mengevaluasi strategi yang tepat dalam peningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan melihat berbagai aspek baik kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman atau tantangan yang di alami oleh menralo beach and resort kedepannya. Serta diharapkan juga pengelolah menralo ini lebih menjalin kerja sama terhadap pihak swasta, pemerintah dan yang terpenting adalah masyarakat untuk andil dalam keberlangsungan serta kemajuan destinasi wisata yang menarik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Al-Qur'an Al-Karim.

Achmadi Abu dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005).

Damin Sudarman, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humsniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

Eddyono Fauziah, *“Pengelolaan Destinasi Pariwisata; Penerbit (Uwais Inspirasi Indonesia) 2021*

Eka, Dkk, *“Objek Wisata dan Pelaku Usaha” (Dampak Pengembangan Objek Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat)* Penerbit :PUSTAKA AKSARA; 2020.Hlm 11.

Fahmi Irham, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, 260.

Gunawan Imam, *“Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik”* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Ismail Suardi Wekke, dkk. *“Metode Penelitian Ekonomi Syariah”*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019).

Kuncoro Mudraja, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2005), 51.

Kuncoro Mudrajad, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, 53.

Lexy J, Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1993).

Baru/Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi”, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992).

- Miles, Matthew B., “Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru/Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi”, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992).
- Nilasari Senja, *Manajemen Strategi Itu Gampang*, (Jakarta:Dunia Cerdas, 2014)
- Robinson Pearce, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*.
- R Fred. David, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Salemba Empat, 2011)
- Rosidi Imron, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011).
- Saudjana Nana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002).
- Satori Djama’an dan Aan Komariah, “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014)
- Sunggono Bambang, “Metodologi Penelitian Hukum”(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D”, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Umar Hisain, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 86
- Undang-undang RI No. 10 Tahun 2009.
- Zubair, Muhammad Kamal, Rahmawati, Fikri, Herdah, Buhaerah, and Muhammad Qadaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020).

Sumber Jurnal:

- Ardilla Mariska Faza, Analisis SWOT Pariwisata Halal Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Jurnal Manajemen Indonesia* (Vol. 19(1), pp. 10-29, 2019)
- Basri Hasan, *Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sumenep*, Home Vol 3, No 2 (2019)

- Fandefi Huzairin, dkk, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Banda Aceh” *Journal of Economics Science* Vol. 6 No. 2 Oktober 2020.hal. 90-96
- Gado Alfirdaus, “Parameter Penentu Aksebilitas Pengunjung Wisata Pantai Koka Di Desa Wolowiro Kecamatan Paga Kabupaten Sikka Provinsi NTT” *jurnal Teknik Sipil Universitas Wamadewa*, Vol 11, No 2, 2022
- Gede I Yoga Suastika, I Nyoman Mahaendra Yasa, “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol.6, No.7 Juli 2017.
- Hanafi Annur Ahmad, Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata, Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah, *DECISION: Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*.
- Hermawan Hary, “Metode Kualitatif Untuk Riset Pariwisata”. (2018), <https://osf.io/preprints/inarxiv/nyvug/>, (diakses 30 Mei 2022).
- Iqbal M. Sukmadinata, “Metode Penelitian dan Aplikasinya”, (Bogor: Ghia Indonesia,2002).
- Istiqomah dan Irsad Andriyanto, Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus), *BISNIS*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017.
- Kamil Syakir Ainul Fitroh, Dkk, “Pengaruh Antraksi Wisata Dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung” *Jurnal Adimistrasi Bisnis*, Vol 42. No 2, 2017
- Komang Ni Onik Pratiwi “Analisis SWOT dalam meningkatkan kunjungan wisata di objek Gajah Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Giyanyar Goa” *Jurnal pendidikan ekonomi Undikhsa*, Vol 11 No.1 2019
- Marlizar, dkk, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Banda Aceh” *Journal of Economics Science* Vol. 6 No. 2 Oktober 2020.
- Mashuri, Dwi Nurjannah, Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing, *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* April 2020, Vol.1, No.1
- Muhajirin, “Pariwisata dalam Tinjauan Ekonomi Syariah” *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 06, No. 01, 2018,

- Muliadi Mus. A, Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung Di Wisata Buttu Macca Kabupaten Enrekang.
- Nur'ani Fajar D.F, The Guide Book Of SWOT, (Yogyakarta: QUADRANT, 2019)
- Soi, Andi Bahri, et al. "Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze." *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage* 12.1 (2023): 91-117.
- Sri Komang Susanthi "Analisis SWOT dalam meningkatkan kunjungan di Desa Wisata Panglipuran Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli Tahun 2014" (jurnal pendidikan ekonomi UNDIKSHA, vol.4 no. 1. 2014)
- Suwarjo "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulesari Kecamatan Turi Kabupaten Sleman" (Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Widya Mataram. Vol.8 no.2 thn 2020)
- Suwarti Suwarti1 , Hani Krisnawati "Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Sebagai Daya Tarik Wisata Pantai Marina Semarang Guna Mendukung Kesejahteraan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.12, No.2, Desember 2019.
- Undang-undang RI No. 10 Tahun 2009
- Zahrani Nadia, Adil Mubarak "Analisis SWOT untuk strategi pengembangan objek wisata geopark silokek di Nagaria silokek oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten sijunjung" *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p> <hr/> <p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>
---	---

NAMA MAHASISWA : ALFIANSYAH

NIM : 19.93202.063

PRODI : PARIWISATA SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JUDUL : ANALISIS SWOT TERHADAP MODEL PENGELOLAAN DESTINASI DI MENRALO BEACH DAN RESORT KEC. SUPPA KAB. PINRANG.

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penelitian tentang Analisis SWOT Terhadap Model Pengelolaan Destinasi di Menralo Beach dan Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi penelitian. Adapun pertanyaan pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut :

Wawancara untuk Manager Wisata Menralo Beach and Resort Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana cara mengidentifikasi kekuatan atau kelebihan Menralo Beach sebagai destinasi yang layak dikunjungi oleh wisatawan?
2. Dari kekuatan-kekuatan yang ada di Menralo Beach ini, bagaimana pemanfaatan kekuatan itu sehingga menjadi lebih maksimal lagi kedepannya?
3. Strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan kekuatan yang ada di Menralo Beach?
4. Bagaimana cara mengidentifikasi kelemahan yang ada pada wisata Menralo Beach ini?
5. Bagaimana cara memanfaatkan destinasi atau wahana pada wisata Menralo Beach agar bisa menutupi kelemahan yang ada?
6. Dari kelemahan-kelemahan yang ada, bagaimana strategi atau cara manajemen Menralo Beach ini meminimalisir adanya kelemahan itu agar tidak mengganggu pengunjung?
7. Bagaimana cara mengidentifikasi peluang yang ada pada wisata Menralo Beach ini?
8. Dari sekian banyaknya destinasi atau wahana yang ada pada wisata ini, bagaimana manajemen Menralo Beach memanfaatkan peluang ini kedepannya?

9. Bagaimana strategi yang dilakukan Menralo Beach untuk mempertahankan peluang yang ada?
10. Bagaimana cara mengidentifikasi ancaman yang ada pada wisata Menralo Beach?
11. Bagaimana cara memanfaatkan destinasi atau wahana pada wisata Menralo Beach agar terhindar dari ancaman yang ada?
12. Strategi apa yang dilakukan wisata Menralo Beach untuk bisa menahan ancaman-ancaman yang ada?

Wawancara untuk Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa yang menjadi kekuatan atau kelebihan pada wisata Menralo Beach dengan wisata lainnya?
2. Apa kelebihan atau kekuatan pada wisata Menralo Beach untuk dapat bertahan dengan lama?
3. Apakah dengan kelebihan yang dimiliki wisata Menralo Beach ini dapat membuat anda berkunjung kembali?
4. Apa saja kelemahan atau kekurangan yang ada pada wisata Menralo Beach?
5. Dari sekian kelemahan yang ada, menurut bapak/ibu apakah kelemahan itu masih bisa diminimalisir atau diatasi?

6. Apakah ada masukan kepada pemilik wisata untuk dibenahi, dari sisi apa?
7. Dari destinasi wisata Menralo Beach ini, apa yang perlu wisatawan butuhkan lagi selain wahana yang sudah ada?
8. Apa yang perlu dilakukan oleh pemilik atau manajemen menralo agar bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?
9. Peluang apa saja yang belum Menralo Beach optimalkan dengan baik sehingga belum menciptakan destinasi yang banyak dikunjungi?
10. Apakah Menralo Beach ini sudah menjadi tempat destinasi wisata yang aman untuk berbagai kalangan?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 04 Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

Dr. Nurfadhillah, S.E., M.M.
NIP. 19890608 201903 2 015

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN MENELITI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2229/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ALFIANSYAH
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kaluppang, 30 Desember 1999
 NIM : 19.93202.063
 Fakultas/ Program Studi : PARIWISATA SYARIAH
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Alamat : Desa Kaluppang, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS SWOT DALAM UPAYA PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN DI MENRALO BEACH AND REASORT KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 02 Mei 2023
 Dekan,



Muztalifah Muhammadun

LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0260/PENELITIAN/DPMP/PTSP/05/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 04-05-2023 atas nama ALFIANSYAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0497/R/T.Teknis/DPMP/PTSP/05/2023, Tanggal : 05-05-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0260/BAP/PENELITIAN/DPMP/PTSP/05/2023, Tanggal : 05-05-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG
 3. Nama Peneliti : ALFIANSYAH
 4. Judul Penelitian : ANALISIS SWOT DALAM UPAYA PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN DI MENRALO BEACH DAN RESORT KECAMATAN SUPPA KABUPATEN SUPPA
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : MANAGER DAN PENGUNJUNG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Suppa
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 05-11-2023.
- KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 05 Mei 2023



Biaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANL A.P., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 019/MBR/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FAHMI WIDYANTO, ST**
 Jabatan : **Operational Manager**
 Alamat : **Menralo**

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **ALFIANSYAH**
 Nim : **19.93202.063**
 Alamat : **Desa Kaluppang, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**
 Jenis kelamin : **Laki-laki**
 Jurusan : **Pariwisata Syariah**

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Menralo Beach and Resort selama 1 (Satu) Bulan, terhitung tanggal 20 April 2023 sampai 28 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

"ANALISIS SWOT DALAM UPAYA PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN DI MENRALO BEACH & RESORT KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk diperhatikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terima kasih.

Hormat Kami,

MANAJEMEN MENRALO BEACH AND RESORT

Fahmi Widyanto, ST
 Operational Manager

LAMPIRAN 4

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAPPY FAUZA
 Alamat : JL RUSA 21 KOTA PAREPARE
 Pekerjaan : KARYA BUMI

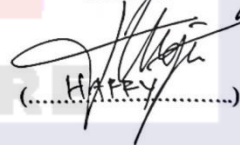
Menerangkan bahwa

Nama : Alfiansyah
 NIM : 19.93202.063
 Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Analisis SWOT Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Wisatawan Di Menralo Beach And Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang". Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Menralo 26 Mei 2023
 Informan


 (.....Happy.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darwina
Alamat : Parepare
Pekerjaan : IRT

Menerangkan bahwa

Nama : Alfiansyah
NIM : 19.93202.063
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Analisis SWOT Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Wisatawan Di Menralo Beach And Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang”**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Menralo, 28 Mei 2023

Informan


(.....Darwina.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DANIEL
Alamat : Batu
Pekerjaan : Swasta

Mencerangkan bahwa

Nama : Alfiansyah
NIM : 19.93202.063
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Analisis SWOT Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Wisatawan Di Menralo Beach And Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang”**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Menralo, 28 Mei 2023

Informan


(..... DANIEL)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMAN
Alamat : Jl. H. A. Muh. Arsyad
Pekerjaan : Wiraswasta

Menerangkan bahwa

Nama : Alfiansyah
NIM : 19.93202.063
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Analisis SWOT Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Wisatawan Di Menralo Beach And Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang"**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Menralo, 20 Mei 2023

Informan



(.....RAHMAN.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Wahyuni Sudirman*

Alamat : *Labalakang*

Pekerjaan : *Pengusaha*

Menerangkan bahwa

Nama : Alfiansyah

NIM : 19.93202.063

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Analisis SWOT Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Wisatawan Di Menralo Beach And Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang”**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Menralo, 20 Mei 2023

Informan


(*Wahyuni Sudirman...*)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HASFINA
Alamat : SUPPA
Pekerjaan : MAHASISWA

Menerangkan bahwa

Nama : Alfiansyah
NIM : 19.93202.063
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Analisis SWOT Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Wisatawan Di Menralo Beach And Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang”**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

MENRALO, 20 Mei 2023

Informan



(.....
HASFINA.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *X. Lurmadina*
Alamat : *Jl. poros ujung Labuang*
Pekerjaan : *pekerja swasta*

Menerangkan bahwa

Nama : *Alfiansyah*
NIM : *19.93202.063*
Pekerjaan : *Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Analisis SWOT Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Wisatawan Di Menralo Beach And Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang”**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Menralo, 30 Mei 2023
Informan

X. Lurmadina
(.....)
X. Lurmadina

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAHMI WIDYANTO
Alamat : MENRALO BEACH & RESORT
Pekerjaan : WIRASWASTA

Menerangkan bahwa

Nama : Alfiansyah
NIM : 19.93202.063
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Analisis SWOT Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Wisatawan Di Menralo Beach And Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang"**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Menralo, 20 Mei 2023

Informan


FAHMI WIDYANTO, ST

PAREPARE

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI



Gambar 4.1 Wawancara Dengan Penggelolah Wisata Menralo Beach and Resort



Gambar 4. 2 Wawancara Dengan Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort



Gambar 4. 3 Wawancara Dengan Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort



Gambar 4. 4 Wawancara Dengan Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort



Gambar 4. 5 Wawancara Dengan Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort



Gambar 4. 6 Wawancara Dengan Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort



Gambar 4. 7 Wawancara Dengan Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort



Gambar 4. 8 Wawancara Dengan Pengunjung Wisata Menralo Beach and Resort

LAMPIRAN 6

RIWAYAT PENULIS



ALFIANSYAH, lahir di Kaluppang (Enrekang), Sulawesi Selatan pada tanggal 30 Desember 1999, merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara. Anak dari pasangan bapak Sultan dan ibu Kiki Wulandari. Penulis berkebangsaan Indonesia dengan beragama Islam. Kini penulis bertempat di Perumahan Rezki Syariah, Lapadde. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2013 lulus di SD, Pada tahun 2016 lulus dari SMP, dan melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Parepare hingga pada tahun 2019. Setelah itu kuliah di IAIN Parepare dengan jurusan Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Kebudayaan Dan Kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan selama 1 bulan dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM/KKN) selama 36 hari di Desa Panincong, Kec. Marioriawa Kab. Soppeng, Sulawesi Selatan.

Pada akhir semester delapan tahun 2023 telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis SWOT Terhadap Model Pengelolaan Destinasi di Menralo Beach dan Resort Kec. Suppa Kab. Pinrang”.